



LAPORAN PELAKSANAAN DAN MONITORING EVALUASI PROGRAM MAGANG

UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

*"Membangun Kompetensi, Menghubungkan Pengetahuan
dengan Dunia Kerja, Mewujudkan Lulusan Profesional dan Berdaya Saing"*



Komitmen Mutu
Berdasarkan PPEPP



Relevan dengan Dunia Kerja
Berkelanjutan dan Terukur



Peningkatan Mutu
untuk Lulusan Unggul

**BADAN PENJAMIN MUTU DAN AKREDITASI (BPMA)
UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Kode Dokumen	: L-Magang /LPA/BPMA/2025
Status Dokumen	☒ Master ☐ Salinan No.
Nomor Revisi	
Tanggal Terbit	: 20 Pebruari 2026
Jumlah Halaman	: 54
Tanggal Dibuat/Diajukan oleh	: 18 Pebruari 2026 : Sekretaris Badan Penjamin Mutu, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia  <u>Ni Wayan Widi Astuti, S.Pd.,M.Pd</u> NUPTK. 7762765666230272
Tanggal Diperiksa Oleh	: 13 Pebruari 2026 : Ketua LPA Universitas PGRI Mahadewa Indonesia   <u>Drs. I Dewa Made Alit, M.Pd</u> NIP. 19660305 199303 1 001
Tanggal Dikendalikan oleh	: 13 Pebruari 2026 : Ketua BPM, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia   <u>Drs. I Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd</u> NIP. 196010231986021001
Tanggal Disetujui Oleh	: 15 Pebruari 2026 : Rektor Universitas PGRI Mahadewa Indonesia   <u>Prof. Dr. Drs. I Made Suarta, S.H., M.Hum</u> NIP. 196210251991021001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
RINGKASAN EKSEKUTIF	4
BAB I <u>P</u>ENDAHULUAN	7
BAB II <u>P</u>ELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG	12
BAB III <u>H</u>ASIL MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN MAGANG	25
BAB IV <u>A</u>NALISIS HASIL MONITORING DAN EVALUASI DAN TINDAK LANJUT PENINGKATAN MUTU	38
BAB V <u>P</u>ENUTUP	49

RINGKASAN EKSEKUTIF

Program Magang Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Tahun Akademik 2025/2026 merupakan bentuk pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang dirancang untuk menghubungkan pembelajaran akademik dengan pengalaman nyata di dunia kerja. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan sekaligus mengembangkan kompetensi profesional, *soft skills*, kemampuan beradaptasi, komunikasi, kerja sama, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kesiapan memasuki dunia kerja. Pelaksanaan program juga menjadi bagian dari upaya universitas dalam memperkuat relevansi pembelajaran, hubungan kerja sama dengan mitra, serta peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Pelaksanaan Program Magang dilakukan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, koordinasi dengan mitra, pembekalan, penempatan mahasiswa, pelaksanaan kegiatan di lokasi mitra, pembimbingan, monitoring, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut. Setiap tahapan diarahkan untuk memastikan kegiatan Magang memiliki keterkaitan dengan bidang keilmuan dan kompetensi mahasiswa serta memberikan pengalaman pembelajaran yang terstruktur, terarah, dan terukur.

Monitoring dan Evaluasi (Monev) dilaksanakan dengan melibatkan dua kelompok responden, yaitu **206 mahasiswa** peserta Magang dan **32 responden dari instansi/tempat Magang**. Evaluasi menggunakan instrumen kuantitatif dan pertanyaan terbuka untuk memperoleh gambaran mengenai kualitas pelaksanaan program sekaligus pengalaman, kendala, dan masukan dari mahasiswa maupun mitra.

Hasil Monev menunjukkan bahwa Program Magang secara umum telah terlaksana dengan **kategori sangat baik**. Penilaian mahasiswa memperoleh rata-rata **4,45 dari skala 5,00 atau 88,92%**, sedangkan penilaian dari instansi/tempat Magang memperoleh rata-rata **4,38 atau 87,53%**. Capaian tersebut menunjukkan bahwa program telah memberikan pengalaman positif baik bagi mahasiswa maupun mitra.

Dari perspektif mahasiswa, kekuatan utama program terlihat pada **manfaat terhadap pengembangan diri sebesar 92,00%, peningkatan soft skills sebesar 91,00%, pemahaman terhadap dunia kerja sebesar 90,20%**, serta **kepuasan keseluruhan sebesar 90,60%**. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengalaman langsung di lingkungan kerja memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kompetensi personal dan profesional mahasiswa.

Dari perspektif instansi, mahasiswa dinilai memiliki kinerja yang baik terutama dalam **kesesuaian aktivitas dengan tujuan program sebesar 90,00%, disiplin dan tanggung jawab sebesar 90,00%, kepuasan instansi sebesar 90,00%**, serta **kesediaan menerima kembali mahasiswa sebesar 90,00%**. Hal tersebut menjadi indikator positif bagi keberlanjutan kerja sama antara Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dengan mitra.

Meskipun capaian program secara keseluruhan sangat baik, hasil evaluasi mengidentifikasi beberapa aspek strategis yang masih perlu ditingkatkan. Aspek yang menjadi prioritas utama adalah **penerapan pengetahuan akademik**, yang memperoleh nilai **83,60%**, dan **kemampuan pemecahan masalah**, yang memperoleh nilai **82,80%** dari pihak instansi. Kedua aspek tersebut menunjukkan masih adanya ruang untuk memperkuat kemampuan mahasiswa dalam menghubungkan teori yang diperoleh di perguruan tinggi dengan permasalahan nyata di lingkungan kerja.

Aspek lain yang perlu diperkuat meliputi **kecukupan pembekalan mahasiswa sebesar 86,20%**, ketersediaan pembimbing lapangan sebesar **86,80%**, kesesuaian penempatan dengan bidang studi sebesar **88,80%**, serta inisiatif mahasiswa. Masukan dari mitra juga menunjukkan perlunya peningkatan keberanian mahasiswa untuk bertanya, mengambil inisiatif, berkomunikasi secara aktif, menjaga kedisiplinan waktu, serta menghadapi tugas yang lebih kompleks.

Hasil perbandingan antara penilaian mahasiswa dan instansi menunjukkan adanya persepsi yang secara umum selaras dan positif. Namun, terdapat perbedaan terutama pada aspek penerapan kompetensi dan pemecahan masalah. Mahasiswa cenderung menilai bahwa kompetensinya telah berkembang, sedangkan mitra masih melihat adanya kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan kompetensi tersebut pada situasi nyata. Temuan ini menjadi masukan penting bahwa keberhasilan Magang tidak cukup diukur melalui kepuasan, tetapi juga harus dilihat dari kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dan permasalahan nyata.

Berdasarkan hasil analisis, tindak lanjut peningkatan mutu diarahkan pada penguatan pembekalan melalui simulasi dan studi kasus; penguatan pembelajaran berbasis proyek dan kasus; pemberian tugas berbasis masalah; peningkatan inisiatif mahasiswa; penguatan monitoring dan komunikasi antara dosen pembimbing dengan pembimbing lapangan; pemetaan kompetensi dan bidang kerja mahasiswa; penyamaan persepsi dengan mitra sebelum Magang; penetapan instrumen dan jadwal monitoring yang lebih sistematis; serta penyusunan matriks Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan bukti pelaksanaannya.

Implementasi tindak lanjut tersebut ditempatkan dalam kerangka **Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan)**. Hasil Monev digunakan sebagai dasar pengendalian dan peningkatan program sehingga capaian yang telah baik dapat dipertahankan, sedangkan aspek yang belum optimal dapat ditindaklanjuti secara terencana dan terdokumentasi.

Secara keseluruhan, Program Magang Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Tahun Akademik 2025/2026 telah menunjukkan kinerja yang baik dan memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa maupun mitra. Program telah berhasil memperkuat pengalaman belajar kontekstual, pengembangan *soft skills*, pemahaman dunia kerja, dan pengembangan diri mahasiswa. Ke depan, peningkatan mutu perlu difokuskan pada penguatan keterhubungan antara teori dan praktik, kemampuan pemecahan masalah, kualitas pembekalan, pembimbingan, monitoring, serta kesesuaian penempatan mahasiswa dengan bidang kerja mitra. Dengan penerapan PPEPP secara konsisten,

Program Magang diharapkan semakin relevan, terukur, berkelanjutan, dan mampu mendukung pencapaian lulusan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia yang kompeten, profesional, adaptif, dan siap memasuki dunia kerja.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI) sebagai salah satu perguruan tinggi yang memiliki komitmen dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, profesional, dan memiliki daya saing, senantiasa berupaya mengembangkan proses pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan secara teoritis, tetapi juga memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam menerapkan kompetensi yang diperoleh selama proses pendidikan. Perubahan kebutuhan dunia kerja, perkembangan teknologi, dinamika sosial, serta tuntutan terhadap lulusan yang memiliki keterampilan praktis menjadi alasan penting bagi perguruan tinggi untuk memperkuat pembelajaran yang menghubungkan lingkungan akademik dengan dunia kerja.

Dalam konteks tersebut, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia menyelenggarakan **Program Magang** sebagai salah satu bentuk pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung di lingkungan kerja. Program ini dirancang agar mahasiswa dapat mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai profesional yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dengan kondisi nyata yang terdapat di dunia kerja, dunia usaha, dunia industri, lembaga pendidikan, instansi pemerintah, organisasi, maupun lembaga mitra lainnya.

Pelaksanaan Program Magang merupakan bagian penting dalam proses pendidikan karena terdapat kompetensi tertentu yang tidak dapat diperoleh secara optimal hanya melalui pembelajaran di ruang kelas. Mahasiswa perlu berhadapan langsung dengan situasi kerja yang sesungguhnya agar mampu memahami bagaimana teori diterapkan, bagaimana permasalahan diselesaikan, bagaimana komunikasi dan kerja sama dibangun, serta bagaimana tanggung jawab dan etika profesional diterapkan dalam suatu lingkungan kerja.

1. Alasan Pelaksanaan Program Magang

Pelaksanaan Program Magang di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dilandasi oleh beberapa alasan strategis.

Pertama, **adanya kebutuhan untuk meningkatkan relevansi antara pembelajaran di perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja.** Perkembangan dunia kerja berlangsung

secara dinamis sehingga lulusan dituntut tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilannya dalam situasi nyata.

Kedua, **program Magang menjadi media untuk memperkuat kompetensi mahasiswa.** Melalui pengalaman langsung, mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi teknis (*hard skills*) sekaligus kompetensi nonteknis (*soft skills*), seperti komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, disiplin, tanggung jawab, kreativitas, kemampuan beradaptasi, kemampuan memecahkan masalah, dan pengambilan keputusan.

Ketiga, **Magang menjadi sarana untuk memperkenalkan budaya dan etika kerja kepada mahasiswa.** Mahasiswa memperoleh pengalaman mengenai tata tertib, kedisiplinan, struktur organisasi, pola komunikasi, standar pelayanan, tanggung jawab pekerjaan, serta berbagai karakteristik lingkungan kerja yang tidak sepenuhnya dapat dipelajari melalui pembelajaran teoritis.

Keempat, **program ini mendukung kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja.** Pengalaman yang diperoleh selama Magang diharapkan dapat membantu mahasiswa memahami tuntutan profesi, mengenali kekuatan dan kelemahan dirinya, serta melakukan penyesuaian kompetensi sebelum memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

Kelima, **Magang menjadi sarana membangun dan memperkuat hubungan kelembagaan antara Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dengan berbagai mitra.** Kerja sama dengan instansi, sekolah, perusahaan, lembaga pemerintah, organisasi, dan berbagai lembaga lainnya dapat memberikan manfaat timbal balik. Universitas memperoleh masukan mengenai kebutuhan kompetensi di lapangan, sedangkan mitra memperoleh kesempatan untuk berkontribusi dalam pengembangan calon tenaga profesional.

Keenam, program Magang merupakan bagian dari upaya Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dalam **meningkatkan mutu proses pembelajaran dan relevansi lulusan.** Pengalaman mahasiswa selama berada di lapangan dapat menjadi sumber evaluasi terhadap kurikulum, metode pembelajaran, dan kompetensi yang dikembangkan oleh program studi.

Dengan demikian, Magang tidak hanya dipandang sebagai kegiatan akademik yang harus diselesaikan mahasiswa, tetapi sebagai **instrumen strategis untuk menghubungkan pendidikan tinggi dengan dunia kerja sekaligus mendukung peningkatan mutu lulusan.**

2. Deskripsi Pelaksanaan Program

Program Magang Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dilaksanakan dengan menempatkan mahasiswa pada instansi atau lembaga mitra yang memiliki relevansi dengan bidang keilmuan dan kompetensi program studi. Lokasi Magang dapat berupa lembaga pendidikan, instansi pemerintah, perusahaan, organisasi, lembaga sosial, badan usaha, maupun lembaga profesional lainnya sesuai dengan karakteristik program studi dan kebutuhan pembelajaran mahasiswa.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa diberikan kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam aktivitas yang terdapat di tempat Magang. Aktivitas tersebut disesuaikan dengan bidang keilmuan, kompetensi yang harus dicapai, kebutuhan mitra, serta kesepakatan antara program studi dengan instansi tempat pelaksanaan.

Program tidak hanya menekankan pada kehadiran mahasiswa di lokasi, tetapi juga diarahkan agar mahasiswa memperoleh **pengalaman belajar yang terstruktur, terarah, dan terukur**. Mahasiswa diharapkan mampu mengamati proses kerja, memahami sistem kerja, melaksanakan tugas yang diberikan, berinteraksi dengan tenaga profesional, menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, serta melakukan refleksi terhadap pengalaman yang diperoleh.

Dalam konteks Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, pelaksanaan Magang juga menjadi sarana bagi mahasiswa dari berbagai bidang keilmuan untuk mengembangkan kompetensi sesuai karakteristik masing-masing program studi. Oleh karena itu, bentuk kegiatan dan tugas mahasiswa dapat berbeda antara satu lokasi dengan lokasi lainnya, tetapi tetap diarahkan pada pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

3. Proses Pelaksanaan Program

Pelaksanaan Program Magang dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan.

Tahap pertama adalah perencanaan dan persiapan. Pada tahap ini program studi melakukan identifikasi kebutuhan, pendataan mahasiswa, pemetaan kompetensi dan bidang keilmuan, identifikasi calon tempat Magang, serta koordinasi dengan pihak terkait. Program studi juga menyampaikan informasi mengenai ketentuan, jadwal, persyaratan, tugas, dan mekanisme pelaksanaan kepada mahasiswa.

Tahap kedua adalah penentuan dan koordinasi dengan mitra. Mahasiswa ditempatkan pada instansi atau lembaga yang relevan dengan bidang studinya. Sebelum pelaksanaan, dilakukan komunikasi dan koordinasi antara program studi dengan pihak mitra untuk

menyepakati ruang lingkup kegiatan, waktu pelaksanaan, tugas mahasiswa, pembimbing lapangan, serta mekanisme evaluasi.

Tahap ketiga adalah pembekalan mahasiswa. Sebelum memasuki tempat Magang, mahasiswa diberikan pembekalan mengenai tujuan dan manfaat program, etika dan budaya kerja, kedisiplinan, komunikasi profesional, keselamatan dan tata tertib kerja, tanggung jawab mahasiswa, penyusunan laporan, serta mekanisme bimbingan dan evaluasi. Pembekalan dimaksudkan agar mahasiswa memiliki kesiapan akademik maupun nonakademik sebelum berinteraksi dengan lingkungan kerja.

Tahap keempat adalah pelaksanaan Magang di lokasi mitra. Mahasiswa melaksanakan kegiatan sesuai jadwal dan tugas yang telah disepakati. Selama berada di lokasi, mahasiswa mengikuti aturan dan budaya kerja yang berlaku serta berinteraksi dengan pembimbing lapangan dan tenaga kerja di instansi tersebut. Mahasiswa juga diharapkan mampu menerapkan pengetahuan akademik, mengembangkan keterampilan, menyelesaikan tugas, dan memberikan kontribusi sesuai kapasitasnya.

Tahap kelima adalah monitoring dan pembimbingan. Selama kegiatan berlangsung, dosen pembimbing dan pembimbing lapangan melakukan pemantauan terhadap perkembangan mahasiswa. Monitoring dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan kegiatan, kehadiran, kedisiplinan, kesesuaian tugas, perkembangan kompetensi, serta kendala yang dihadapi mahasiswa maupun mitra.

Tahap keenam adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan terhadap mahasiswa dan instansi tempat Magang. Mahasiswa memberikan penilaian terhadap pelaksanaan program, sedangkan pihak instansi memberikan penilaian terhadap kinerja, kompetensi, sikap, dan kontribusi mahasiswa. Hasil evaluasi tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan aspek yang masih perlu diperbaiki.

Tahap ketujuh adalah pelaporan dan tindak lanjut. Setelah menyelesaikan kegiatan, mahasiswa menyusun laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik. Program studi selanjutnya melakukan analisis terhadap hasil pelaksanaan dan Monev untuk menentukan tindak lanjut perbaikan. Hasil tersebut menjadi masukan bagi penyempurnaan program Magang pada periode berikutnya.

4. Monitoring dan Evaluasi sebagai Bagian dari Peningkatan Mutu

Untuk memastikan bahwa pelaksanaan Magang benar-benar memberikan manfaat dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia melaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev). Monev dilakukan dengan melibatkan mahasiswa dan pihak instansi/tempat Magang sebagai sumber informasi utama.

Pada pelaksanaan Monev Tahun Akademik 2025/2026, diperoleh **206 responden mahasiswa** dan **32 responden dari instansi tempat Magang**. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan program memperoleh penilaian yang sangat baik.

Dari sisi mahasiswa, diperoleh rata-rata penilaian sebesar **4,45 dari skala 5 atau 88,92%**. Sementara itu, penilaian dari pihak instansi/tempat Magang menunjukkan rata-rata sebesar **4,38 dari skala 5 atau 87,53%**.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa Program Magang telah memberikan manfaat positif bagi mahasiswa dan mitra. Mahasiswa memperoleh pengalaman dalam pengembangan kompetensi, soft skills, pemahaman dunia kerja, serta pengembangan diri. Sementara itu, pihak mitra secara umum memberikan penilaian positif terhadap disiplin, tanggung jawab, kemampuan bekerja sama, adaptasi, serta kontribusi mahasiswa selama berada di tempat Magang.

Walaupun hasil Monev menunjukkan capaian yang baik, masih terdapat beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian, terutama **kecukupan pembekalan, kemampuan menerapkan pengetahuan akademik, kemampuan memecahkan masalah, inisiatif mahasiswa, serta penguatan koordinasi dan pembimbingan**. Temuan tersebut menjadi dasar penting bagi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Oleh karena itu, hasil Monev tidak hanya digunakan sebagai alat untuk menilai keberhasilan pelaksanaan program, tetapi juga menjadi bagian dari penerapan **Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)** melalui siklus **Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP)**. Dengan pendekatan tersebut, pelaksanaan Magang diharapkan terus mengalami peningkatan kualitas, semakin relevan dengan kebutuhan dunia kerja, dan semakin mampu mendukung pencapaian kompetensi lulusan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, penyusunan laporan pelaksanaan dan Monev Program Magang menjadi penting sebagai bentuk dokumentasi, pertanggungjawaban, evaluasi, serta dasar penyusunan tindak lanjut peningkatan mutu program pada periode berikutnya.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG

A. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Program Magang Universitas PGRI Mahadewa Indonesia merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung di lingkungan kerja sesuai dengan bidang keilmuan dan kompetensi program studi.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui kerja sama antara Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dengan berbagai instansi, lembaga, perusahaan, sekolah, organisasi, maupun mitra profesional lainnya. Mahasiswa ditempatkan pada lokasi yang diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang relevan dengan kompetensi akademik dan profil lulusan program studi.

Berdasarkan data hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev), kegiatan Magangpada Tahun Akademik 2025/2026 melibatkan **206 mahasiswa sebagai responden evaluasi**. Mahasiswa berasal dari berbagai program studi di lingkungan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, antara lain Teknik Informatika, Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Bahasa Bali, serta Seni Drama, Tari dan Musik.

Selain evaluasi dari mahasiswa, kegiatan Monev juga melibatkan **32 responden dari instansi/tempat Magang**. Responden merupakan pihak yang melakukan pembimbingan atau mengetahui secara langsung pelaksanaan dan kinerja mahasiswa selama berada di lokasi Magang.

Keterlibatan kedua kelompok responden tersebut memberikan gambaran yang lebih komprehensif karena keberhasilan program tidak hanya dilihat dari perspektif mahasiswa, tetapi juga dari perspektif mitra sebagai pengguna dan penyedia lingkungan belajar bagi mahasiswa.

Secara umum, pelaksanaan Magang mencakup kegiatan persiapan, pembekalan, penempatan mahasiswa, pelaksanaan kegiatan di lokasi mitra, pembimbingan dan monitoring, evaluasi, serta pelaporan dan tindak lanjut.

B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Magangdiarahkan untuk mencapai beberapa tujuan utama, yaitu:

1. memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam lingkungan kerja;
2. mengintegrasikan teori yang diperoleh dalam perkuliahan dengan praktik di lapangan;
3. meningkatkan kompetensi teknis mahasiswa sesuai bidang keilmuan;
4. meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab;
5. melatih kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah;
6. memberikan pemahaman mengenai budaya dan etika kerja;
7. meningkatkan kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja;
8. memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan profesional;
9. memperkuat hubungan kerja sama antara universitas dan mitra;
10. memperoleh masukan dari dunia kerja sebagai bahan pengembangan pembelajaran dan kurikulum.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Magangdilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, mulai dari perencanaan sampai evaluasi dan tindak lanjut.

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal untuk memastikan kegiatan Magangdapat dilaksanakan secara terarah. Pada tahap ini program studi melakukan identifikasi kebutuhan, pendataan mahasiswa, pemetaan bidang keilmuan, penentuan jadwal, serta identifikasi lokasi Magang yang relevan.

Perencanaan juga mempertimbangkan kompetensi yang harus diperoleh mahasiswa dan karakteristik tempat Magang. Dengan demikian, penempatan mahasiswa tidak hanya mempertimbangkan ketersediaan tempat, tetapi juga diupayakan sesuai dengan bidang studi dan tujuan pembelajaran.

Tahap perencanaan menjadi penting karena hasil Monev mahasiswa menunjukkan bahwa aspek **kesesuaian penempatan Magang dengan bidang studi memperoleh rata-rata 4,44 atau sekitar 88,72%**. Sementara itu, dari pihak mitra, kesesuaian kompetensi mahasiswa dengan bidang kerja memperoleh rata-rata **4,32 atau 86,36%**.

Data tersebut menunjukkan bahwa proses pemetaan dan penempatan telah berjalan dengan baik, tetapi masih perlu diperkuat agar kesesuaian bidang mahasiswa dengan pekerjaan di instansi semakin optimal.

2. Tahap Koordinasi dan Penentuan Tempat Magang

Setelah dilakukan perencanaan, program studi melakukan koordinasi dengan calon tempat Magang. Koordinasi bertujuan untuk memperoleh kesepakatan mengenai:

- jumlah mahasiswa;
- bidang atau unit kerja;
- waktu pelaksanaan;
- tugas mahasiswa;
- pembimbing lapangan;
- tata tertib;
- mekanisme monitoring;
- mekanisme evaluasi;
- serta bentuk kegiatan yang dapat dilakukan mahasiswa.

Data Monev menunjukkan bahwa instansi memberikan penilaian **4,36 atau 87,27%** terhadap kesesuaian tugas Magang dengan kesepakatan awal. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum terdapat kesesuaian antara rencana kegiatan dengan pelaksanaan di lapangan. Namun, beberapa masukan mitra menunjukkan perlunya **persamaan persepsi yang lebih kuat antara universitas dan tempat Magang**, terutama mengenai tugas mahasiswa, pedoman Magang, waktu pelaksanaan, dan bentuk kegiatan yang diharapkan. Oleh karena itu, koordinasi awal dengan mitra perlu terus ditingkatkan sebelum mahasiswa mulai melaksanakan kegiatan.

3. Tahap Pembekalan Mahasiswa

Pembekalan merupakan kegiatan yang diberikan sebelum mahasiswa ditempatkan di lokasi Magang. Pembekalan bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa secara akademik, administratif, teknis, dan mental agar mampu mengikuti lingkungan kerja secara profesional.

Materi pembekalan meliputi:

1. tujuan dan manfaat Magang;
2. tata tertib pelaksanaan;
3. etika dan budaya kerja;
4. kedisiplinan dan tanggung jawab;
5. komunikasi profesional;
6. cara berinteraksi dengan pembimbing lapangan;
7. penyelesaian masalah;
8. keselamatan dan keamanan selama kegiatan;
9. penyusunan laporan;
10. mekanisme bimbingan dan evaluasi.

Berdasarkan hasil Monev mahasiswa, indikator **kecukupan pembekalan sebelum Magang memperoleh nilai rata-rata 4,31 atau 86,16%**. Nilai tersebut termasuk baik, tetapi menjadi salah satu aspek yang relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya.

Temuan tersebut menjadi dasar untuk melakukan peningkatan pembekalan, terutama dengan menambahkan materi yang lebih praktis seperti simulasi komunikasi di tempat kerja, studi kasus, penggunaan aplikasi yang mungkin digunakan di lokasi Magang, pemecahan masalah, dan pengenalan budaya kerja.

4. Tahap Penempatan Mahasiswa

Setelah mengikuti pembekalan, mahasiswa ditempatkan pada instansi atau lembaga mitra sesuai dengan hasil pemetaan dan koordinasi.

Penempatan diarahkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman yang relevan dengan bidang studinya. Mahasiswa dapat ditempatkan pada sekolah, instansi pemerintah, perusahaan, lembaga pendidikan, organisasi, sanggar seni, lembaga sosial, badan usaha, maupun lembaga lainnya.

Penempatan mahasiswa juga memperhatikan kebutuhan dan kapasitas mitra sehingga mahasiswa dapat memperoleh tugas yang nyata dan memiliki nilai pembelajaran.

Hasil Monev menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap kesesuaian penempatan. Sementara itu, pihak instansi juga memberikan penilaian positif terhadap kesesuaian kompetensi mahasiswa dengan bidang kerja.

Meskipun demikian, beberapa mitra menyarankan agar pada periode berikutnya dilakukan **pemetaan peminatan mahasiswa terhadap bidang atau bagian yang tersedia di instansi tujuan**. Masukan tersebut menjadi dasar peningkatan mekanisme penempatan.

5. Tahap Pelaksanaan Kegiatan di Lokasi Magang

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari Program Magang. Pada tahap ini mahasiswa mengikuti kegiatan secara langsung di tempat Magang sesuai dengan tugas dan jadwal yang telah disepakati.

Mahasiswa diarahkan untuk:

1. mengikuti tata tertib instansi;
2. hadir sesuai jadwal;
3. memahami sistem kerja;
4. melaksanakan tugas yang diberikan;
5. menerapkan pengetahuan akademik;
6. berkomunikasi dengan tenaga kerja;
7. bekerja secara mandiri maupun dalam tim;
8. menggunakan teknologi atau peralatan yang tersedia;
9. menyelesaikan permasalahan yang muncul;
10. melakukan refleksi terhadap pengalaman kerja.

Data Monev menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan manfaat yang tinggi dari proses ini. Peningkatan **soft skills memperoleh rata-rata 4,55 atau 91,05%**, sedangkan pemahaman terhadap dunia kerja memperoleh **4,51 atau 90,12%**.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pengalaman langsung di tempat Magang memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kompetensi nonteknis dan pemahaman mahasiswa mengenai dunia kerja.

Dari perspektif instansi, kesesuaian aktivitas Magang dengan tujuan program memperoleh nilai **4,50 atau 90,00%**. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas mahasiswa secara umum telah sesuai dengan tujuan program.

6. Tahap Pembimbingan Lapangan

Selama melaksanakan Magang, mahasiswa memperoleh bimbingan dari pembimbing lapangan di instansi. Pembimbing lapangan memiliki peran penting dalam memberikan arahan, menjelaskan pekerjaan, memberikan tugas, melakukan pengawasan, serta memberikan umpan balik terhadap kinerja mahasiswa.

Pembimbing lapangan juga menjadi penghubung antara mahasiswa dengan lingkungan kerja sehingga mahasiswa dapat memahami prosedur dan budaya kerja yang berlaku.

Berdasarkan Monev mahasiswa, ketersediaan pembimbing di tempat Magang memperoleh nilai **4,34 atau 86,86%**, sedangkan kualitas bimbingan memperoleh **4,41 atau 88,14%**.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mekanisme pembimbingan telah berjalan dengan baik, tetapi masih perlu diperkuat terutama dalam hal intensitas komunikasi, pemberian arahan, dan umpan balik.

7. Tahap Pembimbingan oleh Dosen

Selain pembimbing lapangan, mahasiswa juga mendapatkan pendampingan dari dosen pembimbing Magang.

Dosen pembimbing berperan dalam:

- memantau perkembangan mahasiswa;
- memberikan arahan akademik;
- membantu mahasiswa ketika menghadapi kendala;
- memastikan kegiatan sesuai dengan tujuan pembelajaran;
- memberikan umpan balik;
- membantu menghubungkan pengalaman lapangan dengan kompetensi akademik.

Hasil Monev mahasiswa menunjukkan bahwa keterlibatan dosen pembimbing memperoleh nilai **4,40 atau 87,91%**, sedangkan kualitas umpan balik memperoleh **4,46 atau 89,19%**.

Data tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan apresiasi positif terhadap peran dosen pembimbing.

8. Tahap Monitoring

Monitoring dilakukan untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana. Monitoring dapat dilakukan melalui komunikasi dengan mahasiswa, komunikasi dengan pembimbing lapangan, pemeriksaan perkembangan kegiatan, serta pemantauan terhadap kendala yang dihadapi mahasiswa.

Monitoring mencakup:

1. kehadiran mahasiswa;
2. kedisiplinan;
3. kesesuaian tugas;
4. perkembangan kompetensi;
5. hubungan mahasiswa dengan lingkungan kerja;
6. keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan;
7. kendala yang dihadapi;
8. komunikasi dengan pembimbing;
9. pencapaian target kegiatan.

Hasil Monev menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Namun, terdapat beberapa catatan mengenai **ketepatan waktu, penyesuaian jadwal, dan komunikasi**.

Beberapa mitra juga memberikan masukan mengenai pentingnya meningkatkan inisiatif mahasiswa untuk bertanya apabila mengalami kesulitan. Hal tersebut menunjukkan bahwa monitoring perlu diarahkan tidak hanya pada kehadiran, tetapi juga pada kualitas keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan.

9. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan kegiatan atau pada akhir periode Magang. Evaluasi dilakukan melalui dua perspektif, yaitu evaluasi mahasiswa dan evaluasi dari instansi.

a. Evaluasi oleh Mahasiswa

Evaluasi mahasiswa melibatkan **206 responden**. Instrumen mencakup 19 aspek penilaian yang meliputi:

- kejelasan informasi;

- pembekalan;
- kesesuaian penempatan;
- kesesuaian tugas;
- jadwal dan durasi;
- fasilitas;
- pembagian tugas;
- pembimbing;
- bimbingan lapangan;
- keterlibatan dosen;
- umpan balik;
- hard skills;
- soft skills;
- pemecahan masalah;
- pemahaman dunia kerja;
- kesiapan memasuki dunia kerja;
- manfaat pengembangan diri;
- kepuasan keseluruhan;
- kesesuaian pengalaman dengan harapan.

Rata-rata keseluruhan hasil evaluasi mahasiswa adalah **4,45 dari skala 5 atau 88,92%**, yang menunjukkan kategori sangat baik.

b. Evaluasi oleh Instansi

Evaluasi instansi melibatkan **32 responden** dari tempat Magang. Instrumen menilai kompetensi dan kinerja mahasiswa, meliputi:

- kesesuaian kompetensi;
- kesesuaian tugas;
- durasi;
- aktivitas;
- disiplin;
- tanggung jawab;
- etika;
- kemandirian;

- kerja sama;
- komunikasi;
- penerapan pengetahuan akademik;
- pemecahan masalah;
- adaptasi;
- penggunaan teknologi;
- kreativitas;
- kinerja;
- manfaat bagi instansi;
- kepuasan instansi;
- kesediaan menerima mahasiswa kembali.

Rata-rata hasil evaluasi instansi adalah **4,38 dari skala 5 atau 87,53%**, yang menunjukkan bahwa mitra memberikan penilaian sangat baik terhadap program dan kinerja mahasiswa.

10. Tahap Pelaporan

Setelah menyelesaikan kegiatan, mahasiswa diwajibkan menyusun laporan Magang sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik. Laporan memuat gambaran kegiatan, tugas yang dilaksanakan, pengalaman yang diperoleh, permasalahan yang dihadapi, solusi yang dilakukan, serta refleksi mahasiswa terhadap pengalaman kerja. Laporan juga menjadi bahan bagi dosen pembimbing untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam mendokumentasikan dan merefleksikan pengalaman Magang.

11. Tahap Analisis Hasil dan Tindak Lanjut

Tahap akhir adalah melakukan analisis terhadap seluruh hasil pelaksanaan dan Monev. Analisis dilakukan dengan membandingkan perspektif mahasiswa dan instansi sehingga diperoleh gambaran menyeluruh mengenai keberhasilan program.

Hasil analisis digunakan untuk menentukan aspek yang:

1. harus dipertahankan;
2. perlu ditingkatkan;
3. perlu dikendalikan;
4. memerlukan tindak lanjut khusus;
5. perlu dimasukkan dalam perencanaan Magang periode berikutnya.

Dengan demikian, kegiatan Magang tidak berhenti pada pelaksanaan dan pelaporan, tetapi dilanjutkan dengan proses peningkatan mutu secara berkelanjutan.

D. Data Pelaksanaan dan Responden Monev

1. Data Responden Mahasiswa

Monev pelaksanaan Magang dari perspektif mahasiswa memperoleh **206 responden**. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa evaluasi telah melibatkan mahasiswa dalam jumlah yang cukup untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan program dari sisi peserta.

Mahasiswa yang menjadi responden berasal dari berbagai program studi sehingga hasil Monev menggambarkan pengalaman Magang dari berbagai bidang keilmuan. Keragaman program studi menjadi nilai penting dalam evaluasi karena karakteristik kegiatan Magang pada setiap program studi dapat berbeda. Mahasiswa bidang pendidikan, misalnya, dapat memperoleh pengalaman mengajar atau berinteraksi dengan peserta didik, sedangkan mahasiswa bidang teknologi dapat memperoleh pengalaman dalam pengelolaan sistem, aplikasi, atau teknologi informasi. Dengan demikian, data Monev mahasiswa memberikan gambaran multidimensional mengenai pelaksanaan program.

2. Data Responden Instansi/Tempat Magang

Monev dari pihak instansi memperoleh **32 responden**.

Responden merupakan pihak yang mengetahui dan/atau terlibat dalam pelaksanaan kegiatan mahasiswa di tempat Magang. Data tersebut penting karena instansi merupakan pihak yang secara langsung mengamati kinerja mahasiswa dalam lingkungan kerja.

Mitra memberikan penilaian tidak hanya terhadap kemampuan teknis mahasiswa, tetapi juga terhadap aspek sikap dan perilaku kerja, seperti disiplin, tanggung jawab, komunikasi, kerja sama, kemandirian, kreativitas, kemampuan beradaptasi, dan kemampuan menyelesaikan masalah. Hasil Monev instansi menunjukkan bahwa program secara umum telah memberikan manfaat bagi mahasiswa dan mitra.

3. Data Instrumen Monev

Instrumen Monev mahasiswa terdiri atas **19 indikator kuantitatif**, sedangkan instrumen Monev instansi terdiri atas **18 indikator kuantitatif**.

Selain pertanyaan dengan skala penilaian, kedua instrumen juga memuat pertanyaan terbuka mengenai pengalaman, kelebihan, kendala, serta saran perbaikan.

Penggunaan pertanyaan kuantitatif dan kualitatif memungkinkan evaluasi dilakukan secara lebih komprehensif. Data kuantitatif memberikan gambaran tingkat penilaian secara terukur, sedangkan data kualitatif memberikan informasi mengenai pengalaman nyata, permasalahan, dan rekomendasi yang disampaikan oleh mahasiswa maupun mitra.

E. Gambaran Proses Pelaksanaan Berdasarkan Hasil Monev

Berdasarkan keseluruhan data, proses pelaksanaan Magangdapat digambarkan sebagai suatu rangkaian yang dimulai dari:

Perencanaan → Koordinasi dengan Mitra → Pembekalan → Penempatan → Pelaksanaan → Pembimbingan → Monitoring → Evaluasi → Pelaporan → Tindak Lanjut.

Setiap tahapan saling berhubungan. Kualitas perencanaan akan memengaruhi penempatan, kualitas pembekalan akan memengaruhi kesiapan mahasiswa, kualitas pembimbingan akan memengaruhi pengalaman selama Magang, sedangkan hasil evaluasi menjadi dasar untuk memperbaiki pelaksanaan pada periode berikutnya.

Hasil Monev menunjukkan bahwa rangkaian proses tersebut telah berjalan dengan baik. Namun, terdapat beberapa titik yang perlu diperkuat, yaitu:

1. peningkatan kualitas pembekalan;
2. pemetaan mahasiswa dengan bidang kerja mitra;
3. persamaan persepsi antara universitas dan mitra;
4. peningkatan kemampuan menerapkan pengetahuan akademik;
5. peningkatan kemampuan pemecahan masalah;
6. peningkatan inisiatif mahasiswa;
7. peningkatan kedisiplinan dan ketepatan waktu;
8. penguatan monitoring dan komunikasi antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan pembimbing lapangan.

Temuan tersebut menjadi dasar penting dalam penyusunan rencana tindak lanjut dan peningkatan mutu Program Magang Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

F. Ringkasan Tahapan Pelaksanaan

No.	Tahap	Deskripsi Pelaksanaan	Output
1	Perencanaan	Pendataan mahasiswa, pemetaan kompetensi dan kebutuhan lokasi	Data mahasiswa dan rencana kegiatan
2	Koordinasi Mitra	Koordinasi tugas, waktu, lokasi, pembimbing, dan evaluasi	Kesepakatan dengan mitra
3	Pembekalan	Pembekalan akademik, etika, disiplin, komunikasi, dan teknis	Kesiapan mahasiswa
4	Penempatan	Penempatan mahasiswa sesuai bidang dan kebutuhan mitra	Mahasiswa berada di lokasi Magang
5	Pelaksanaan	Mahasiswa menjalankan tugas dan aktivitas di tempat Magang	Pengalaman dan kompetensi
6	Pembimbingan	Pendampingan oleh dosen dan pembimbing lapangan	Arahan dan umpan balik
7	Monitoring	Pemantauan kehadiran, tugas, kompetensi, dan kendala	Data perkembangan
8	Evaluasi	Pengisian Monev mahasiswa dan instansi	Data evaluasi
9	Pelaporan	Penyusunan laporan kegiatan	Laporan Magang
10	Tindak Lanjut	Analisis hasil dan penyusunan perbaikan	Rencana peningkatan mutu

G. Keterkaitan Pelaksanaan dengan Peningkatan Mutu

Pelaksanaan Magang dan hasil Monev menjadi bagian dari proses peningkatan mutu pendidikan di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

Hasil evaluasi mahasiswa menunjukkan rata-rata **88,92%**, sedangkan hasil evaluasi instansi mencapai **87,53%**. Capaian tersebut menunjukkan bahwa program telah berjalan dengan baik.

Namun, prinsip peningkatan mutu menuntut agar capaian yang telah baik tidak hanya dipertahankan, tetapi terus ditingkatkan. Oleh karena itu, hasil Monev digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengendalian dan peningkatan program.

Beberapa aspek dengan nilai relatif lebih rendah akan menjadi prioritas perbaikan, khususnya:

- pembekalan sebelum Magang;
- penerapan pengetahuan akademik;
- kemampuan pemecahan masalah;
- inisiatif mahasiswa;
- kesesuaian penempatan;
- komunikasi dengan mitra;
- monitoring dan pembimbingan.

BAB III

HASIL MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN MAGANG

A. Gambaran Umum Hasil Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi (Monev) merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan Program Magang di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Monev dilaksanakan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat keterlaksanaan program, kualitas pengalaman mahasiswa, efektivitas pembimbingan, kesesuaian kegiatan dengan bidang keilmuan, serta penilaian mitra terhadap kinerja mahasiswa selama melaksanakan kegiatan di tempat Magang.

Pelaksanaan Monev dilakukan dengan melibatkan dua kelompok responden utama, yaitu **mahasiswa peserta Magang dan pihak instansi/tempat Magang**. Keterlibatan kedua kelompok tersebut dimaksudkan agar evaluasi tidak hanya menggambarkan pengalaman mahasiswa sebagai peserta kegiatan, tetapi juga memperoleh perspektif dari mitra yang secara langsung berinteraksi dan mengamati kinerja mahasiswa.

Berdasarkan data Monev yang telah dikumpulkan, terdapat **206 responden mahasiswa** dan **32 responden dari instansi/tempat Magang**. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan skala penilaian 1–5. Hasil pengolahan data digunakan untuk melihat tingkat pencapaian program sekaligus mengidentifikasi aspek yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan.

Secara umum, hasil Monev menunjukkan bahwa Program Magang Universitas PGRI Mahadewa Indonesia telah berjalan dengan **baik sampai sangat baik**. Mahasiswa memberikan penilaian rata-rata sebesar **4,45 dari skala 5 atau 88,92%**, sedangkan pihak instansi memberikan penilaian rata-rata sebesar **4,38 dari skala 5 atau 87,53%**.

Capaian tersebut menunjukkan adanya persepsi positif baik dari mahasiswa maupun mitra terhadap penyelenggaraan kegiatan. Namun, hasil Monev juga menunjukkan adanya beberapa aspek yang masih perlu diperkuat, khususnya pembekalan mahasiswa, kemampuan menerapkan pengetahuan akademik, kemampuan pemecahan masalah, inisiatif, serta penguatan komunikasi dan pembimbingan. Dengan demikian, hasil Monev tidak hanya dipahami sebagai nilai kepuasan, tetapi digunakan sebagai bahan evaluasi menyeluruh terhadap proses pelaksanaan Magang.

B. Hasil Monitoring dan Evaluasi dari Mahasiswa

1. Deskripsi Responden Mahasiswa

Monev dari perspektif mahasiswa melibatkan **206 responden**. Responden merupakan mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan Magangpada berbagai lokasi mitra.

Keterlibatan mahasiswa sebagai responden memberikan informasi mengenai pengalaman mereka sejak tahap persiapan, pembekalan, penempatan, pelaksanaan kegiatan, pembimbingan, monitoring, sampai dengan penyelesaian kegiatan.

Data mahasiswa juga memberikan gambaran mengenai seberapa jauh program telah memberikan manfaat terhadap pengembangan kompetensi dan kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja. Dengan jumlah responden tersebut, hasil Monev dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan program secara umum, meskipun karakteristik pengalaman mahasiswa dapat berbeda sesuai program studi, lokasi Magang, jenis pekerjaan, dan karakteristik instansi tempat mereka melaksanakan kegiatan.

2. Hasil Penilaian Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengolahan data, rata-rata keseluruhan penilaian mahasiswa terhadap pelaksanaan Magangadalah: **4,45 dari skala 5,00 atau 88,92%**.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa memberikan penilaian **sangat baik** terhadap pelaksanaan Program Magang.

Tabel 3.1 Hasil Monev Mahasiswa

No.	Indikator yang Dinilai	Rata-rata	Persentase	Interpretasi
1	Kejelasan informasi program Magang	4,42	88,40%	Sangat Baik
2	Kecukupan pembekalan sebelum Magang	4,31	86,20%	Sangat Baik
3	Kesesuaian penempatan dengan bidang studi	4,44	88,80%	Sangat Baik
4	Kesesuaian tugas dengan kompetensi akademik	4,42	88,40%	Sangat Baik
5	Kesesuaian jadwal dan durasi	4,39	87,80%	Sangat Baik

6	Ketersediaan fasilitas pendukung	4,36	87,20%	Sangat Baik
7	Kejelasan pembagian tugas	4,43	88,60%	Sangat Baik
8	Ketersediaan pembimbing lapangan	4,34	86,80%	Sangat Baik
9	Kualitas bimbingan lapangan	4,41	88,20%	Sangat Baik
10	Keterlibatan dosen pembimbing	4,40	88,00%	Sangat Baik
11	Kualitas umpan balik pembimbing	4,46	89,20%	Sangat Baik
12	Peningkatan hard skills	4,48	89,60%	Sangat Baik
13	Peningkatan soft skills	4,55	91,00%	Sangat Baik
14	Kemampuan pemecahan masalah	4,44	88,80%	Sangat Baik
15	Pemahaman dunia kerja	4,51	90,20%	Sangat Baik
16	Kesiapan memasuki dunia kerja	4,46	89,20%	Sangat Baik
17	Manfaat bagi pengembangan diri	4,60	92,00%	Sangat Baik
18	Kepuasan keseluruhan	4,53	90,60%	Sangat Baik
19	Kesesuaian pengalaman dengan harapan	4,52	90,40%	Sangat Baik
	Rata-rata	4,45	88,92%	Sangat Baik

3. Deskripsi Hasil Monev Mahasiswa

Hasil penilaian mahasiswa menunjukkan bahwa seluruh aspek yang dievaluasi memperoleh nilai yang relatif tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum merasakan manfaat dan pengalaman positif selama mengikuti Program Magang.

Nilai tertinggi terdapat pada indikator **manfaat Magang bagi pengembangan diri**, yaitu sebesar **4,60 atau 92,00%**. Capaian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memandang kegiatan Magang sebagai pengalaman yang memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan diri mereka.

Pengalaman berada di lingkungan kerja memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenali kemampuan diri, meningkatkan kepercayaan diri, belajar berkomunikasi, memahami tanggung jawab, serta menyesuaikan diri dengan situasi kerja yang sesungguhnya.

Indikator **peningkatan soft skills** memperoleh nilai **4,55 atau 91,00%**. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan Magang memiliki kontribusi kuat terhadap pengembangan keterampilan nonteknis mahasiswa.

Soft skills yang berkembang selama kegiatan antara lain komunikasi, kerja sama, disiplin, tanggung jawab, kemampuan beradaptasi, kreativitas, dan kemampuan bekerja secara mandiri maupun dalam tim.

Sementara itu, indikator **pemahaman mahasiswa terhadap dunia kerja** memperoleh nilai **4,51 atau 90,20%**. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman langsung di instansi memberikan pemahaman yang lebih konkret mengenai sistem kerja, budaya organisasi, tuntutan pekerjaan, hubungan profesional, dan tanggung jawab dalam lingkungan kerja.

Indikator **kepuasan keseluruhan** juga memperoleh nilai tinggi, yaitu **4,53 atau 90,60%**. Tingginya tingkat kepuasan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai pelaksanaan Magang telah sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka.

C. Aspek yang Menjadi Kekuatan Program Berdasarkan Monev Mahasiswa

Berdasarkan hasil Monev, terdapat beberapa aspek yang menjadi kekuatan Program Magang.

1. Memberikan Pengalaman Nyata kepada Mahasiswa

Magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengalami secara langsung lingkungan kerja. Pengalaman tersebut menjadi pelengkap pembelajaran teoritis yang diperoleh di perguruan tinggi.

Mahasiswa tidak hanya mempelajari bagaimana suatu pekerjaan dilakukan, tetapi juga memahami proses komunikasi, koordinasi, tanggung jawab, kedisiplinan, dan penyelesaian masalah.

2. Meningkatkan Soft Skills

Tingginya nilai peningkatan soft skills menunjukkan bahwa program berhasil memberikan ruang kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan interpersonal dan profesional.

Pengalaman bekerja bersama orang lain membuat mahasiswa belajar berkomunikasi, menghargai pendapat, menyelesaikan perbedaan, bekerja dalam tim, dan bertanggung jawab terhadap tugas.

3. Meningkatkan Pemahaman tentang Dunia Kerja

Mahasiswa memperoleh gambaran yang lebih nyata mengenai kondisi dunia kerja. Pengalaman tersebut penting untuk membantu mahasiswa mempersiapkan diri setelah menyelesaikan pendidikan.

4. Memberikan Manfaat terhadap Pengembangan Diri

Nilai tertinggi pada aspek pengembangan diri menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan perubahan positif setelah mengikuti Magang.

Pengalaman lapangan dapat membantu mahasiswa mengenali kemampuan dan kekurangannya serta menjadi bahan refleksi untuk mengembangkan kompetensi.

D. Aspek yang Masih Perlu Ditingkatkan Berdasarkan Monev Mahasiswa

Walaupun seluruh indikator memperoleh nilai tinggi, terdapat beberapa aspek yang relatif lebih rendah dan perlu menjadi perhatian.

1. Pembekalan Sebelum Magang

Indikator kecukupan pembekalan memperoleh nilai **4,31 atau 86,20%**. Nilai tersebut masih berada pada kategori sangat baik, tetapi menjadi salah satu nilai terendah.

Hal ini menunjukkan bahwa pembekalan perlu terus disempurnakan agar mahasiswa lebih siap menghadapi situasi nyata di tempat Magang.

Peningkatan dapat dilakukan dengan memberikan simulasi, studi kasus, etika komunikasi profesional, pengelolaan konflik, kemampuan memecahkan masalah, serta pengenalan aplikasi atau teknologi yang relevan.

2. Ketersediaan Pembimbing Lapangan

Penilaian terhadap ketersediaan pembimbing lapangan memperoleh **4,34 atau 86,80%**.

Hasil tersebut menunjukkan perlunya memastikan setiap mahasiswa memiliki pembimbing lapangan yang jelas dan dapat dihubungi selama kegiatan.

3. Fasilitas Pendukung

Ketersediaan fasilitas memperoleh nilai **4,36 atau 87,20%**. Meskipun baik, evaluasi terhadap kelayakan fasilitas perlu dilakukan terutama untuk memastikan mahasiswa memperoleh lingkungan belajar yang mendukung.

E. Hasil Monitoring dan Evaluasi dari Instansi/Tempat Magang

1. Deskripsi Responden Instansi

Monev dari pihak instansi/tempat Magang melibatkan **32 responden**. Pihak instansi merupakan mitra yang berinteraksi langsung dengan mahasiswa sehingga penilaiannya memberikan informasi mengenai kualitas mahasiswa ketika berada dalam lingkungan kerja.

Penilaian instansi menjadi sangat penting karena dapat menggambarkan kesesuaian kompetensi mahasiswa dengan kebutuhan pekerjaan serta kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan.

2. Hasil Penilaian Instansi

Rata-rata keseluruhan penilaian dari instansi/tempat Magang adalah: **4,38 dari skala 5,00 atau 87,53%**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pihak instansi secara umum memberikan penilaian **sangat baik** terhadap mahasiswa dan pelaksanaan Program Magang.

Tabel 3.2 Hasil Monev Instansi/Tempat Magang

No.	Indikator	Rata-rata	Persentase	Interpretasi
1	Kesesuaian kompetensi dengan bidang kerja	4,32	86,40%	Sangat Baik
2	Kesesuaian tugas dengan kesepakatan awal	4,36	87,20%	Sangat Baik
3	Kesesuaian durasi dengan kebutuhan pembelajaran	4,36	87,20%	Sangat Baik
4	Kesesuaian aktivitas dengan tujuan program	4,50	90,00%	Sangat Baik
5	Disiplin dan tanggung jawab	4,50	90,00%	Sangat Baik
6	Etika kerja dan profesionalisme	4,41	88,20%	Sangat Baik

7	Kemampuan bekerja mandiri	4,36	87,20%	Sangat Baik
8	Kemampuan bekerja dalam tim	4,41	88,20%	Sangat Baik
9	Kemampuan komunikasi	4,41	88,20%	Sangat Baik
10	Penerapan pengetahuan akademik	4,18	83,60%	Baik
11	Kemampuan memecahkan masalah	4,14	82,80%	Baik
12	Adaptasi terhadap budaya kerja	4,32	86,40%	Sangat Baik
13	Penggunaan teknologi/peralatan kerja	4,41	88,20%	Sangat Baik
14	Kreativitas dan inisiatif	4,36	87,20%	Sangat Baik
15	Kinerja keseluruhan	4,32	86,40%	Sangat Baik
16	Manfaat bagi instansi	4,41	88,20%	Sangat Baik
17	Kepuasan instansi	4,50	90,00%	Sangat Baik
18	Kesediaan menerima kembali	4,50	90,00%	Sangat Baik
	Rata-rata	4,38	87,53%	Sangat Baik

F. Deskripsi Hasil Monev dari Instansi

Hasil evaluasi dari instansi menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa dapat menjalankan tugas dengan baik dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.

Aspek **kesesuaian aktivitas dengan tujuan program** memperoleh nilai **4,50 atau 90,00%**. Hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas mahasiswa di lokasi Magang pada umumnya telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang direncanakan.

Aspek **disiplin dan tanggung jawab** juga memperoleh nilai **4,50 atau 90,00%**. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum telah mampu menunjukkan sikap profesional selama menjalankan kegiatan.

Nilai **kepuasan instansi** sebesar **4,50 atau 90,00%** menunjukkan bahwa mitra merasa puas terhadap pelaksanaan program. Hal yang sangat positif juga terlihat dari nilai **kesediaan instansi menerima kembali mahasiswa**, yaitu sebesar **4,50 atau 90,00%**.

Capaian tersebut merupakan indikator positif bahwa hubungan antara Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dengan mitra telah memberikan manfaat dan memiliki peluang untuk terus dikembangkan.

G. Aspek Kekuatan Berdasarkan Penilaian Instansi

Berdasarkan hasil Monev, beberapa kekuatan mahasiswa yang terlihat dari perspektif mitra adalah sebagai berikut.

1. Disiplin dan Tanggung Jawab

Mahasiswa dinilai memiliki disiplin dan tanggung jawab yang baik dalam melaksanakan tugas. Sikap tersebut merupakan modal penting dalam membangun profesionalisme.

2. Kemampuan Bekerja dalam Tim

Mahasiswa dinilai mampu berinteraksi dan bekerja bersama orang lain. Kemampuan tersebut mendukung efektivitas pelaksanaan pekerjaan di lingkungan kerja.

3. Kemampuan Komunikasi

Nilai komunikasi yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa mampu berkomunikasi dengan lingkungan kerja dan berinteraksi dengan pembimbing maupun rekan kerja.

4. Kemampuan Beradaptasi

Mahasiswa dinilai cukup mampu menyesuaikan diri dengan budaya dan lingkungan kerja yang baru.

5. Manfaat bagi Instansi

Penilaian terhadap manfaat bagi instansi menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa tidak hanya memberikan pengalaman pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga dapat memberikan kontribusi bagi mitra.

H. Aspek Prioritas Perbaikan Berdasarkan Penilaian Instansi

Walaupun secara keseluruhan hasil evaluasi sangat baik, terdapat dua indikator yang perlu mendapatkan perhatian lebih besar.

1. Penerapan Pengetahuan Akademik

Indikator penerapan pengetahuan akademik memperoleh nilai **4,18 atau 83,60%**.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menghubungkan teori dan konsep yang dipelajari di perguruan tinggi dengan pekerjaan nyata.

Oleh karena itu, program studi perlu memberikan tugas yang lebih aplikatif sebelum dan selama Magang, seperti analisis kasus, proyek, penyelesaian masalah, dan tugas yang mengharuskan mahasiswa menggunakan konsep akademik.

2. Kemampuan Memecahkan Masalah

Indikator kemampuan memecahkan masalah memperoleh nilai **4,14 atau 82,80%** dan menjadi indikator dengan nilai terendah dalam evaluasi instansi.

Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa perlu mendapatkan lebih banyak pengalaman menghadapi situasi yang membutuhkan analisis dan pengambilan keputusan.

Penguatan kemampuan tersebut dapat dilakukan melalui pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*), studi kasus, simulasi dunia kerja, dan pemberian tugas proyek.

I. Analisis Perbandingan Hasil Monev Mahasiswa dan Instansi

Hasil Monev menunjukkan adanya kesesuaian persepsi positif antara mahasiswa dan instansi.

Tabel 3.3 Perbandingan Hasil Monev

Aspek	Mahasiswa	Instansi	Keterangan
Rata-rata keseluruhan	88,92%	87,53%	Sama-sama sangat baik
Pengembangan soft skills	91,00%	88,20%*	Menunjukkan perkembangan positif
Pemahaman dunia kerja	90,20%	90,00%*	Selaras
Kepuasan	90,60%	90,00%	Sangat baik
Penerapan kompetensi	88,40%*	83,60%	Perlu penguatan
Pemecahan masalah	88,80%*	82,80%	Prioritas perbaikan

*Indikator yang digunakan memiliki formulasi berbeda sehingga perbandingan dilakukan secara substantif, bukan sebagai indikator yang identik.

Secara umum, kedua kelompok responden memberikan penilaian positif. Mahasiswa merasakan manfaat yang tinggi dari kegiatan, sedangkan instansi menilai mahasiswa mampu beradaptasi dan menjalankan tugas dengan baik.

Perbedaan yang terlihat terutama pada aspek **penerapan pengetahuan akademik dan pemecahan masalah**. Mahasiswa cenderung merasa telah memperoleh peningkatan kompetensi, sedangkan mitra masih melihat adanya ruang untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan kompetensi tersebut pada permasalahan nyata.

Perbedaan persepsi ini menjadi informasi penting bagi program studi. Artinya, peningkatan kompetensi tidak cukup hanya diukur dari persepsi mahasiswa, tetapi perlu dibuktikan melalui kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dan permasalahan nyata.

J. Hasil Evaluasi Kualitatif

Selain data kuantitatif, Monev juga memberikan ruang kepada mahasiswa dan instansi untuk menyampaikan pengalaman, kendala, serta saran.

1. Pengalaman Positif Mahasiswa

Pengalaman yang banyak dirasakan mahasiswa antara lain:

- memperoleh pengalaman baru;
- mengetahui kondisi dunia kerja;
- meningkatkan kemampuan komunikasi;
- belajar bekerja sama;
- memperoleh pengalaman mengajar;
- mengikuti kegiatan atau program di instansi;
- memperoleh pengalaman administrasi;
- belajar menggunakan teknologi;
- berinteraksi dengan masyarakat;
- meningkatkan kepercayaan diri.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan Magangtelah memberikan pengalaman pembelajaran yang bersifat kontekstual.

2. Kendala Mahasiswa

Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik. Namun, terdapat beberapa kendala yang masih ditemukan, seperti:

- keterbatasan waktu;
- jarak menuju lokasi;
- penyesuaian dengan jadwal;
- adaptasi terhadap lingkungan kerja;
- penggunaan sistem atau teknologi baru;
- keterbatasan fasilitas pada beberapa tempat.

Kendala tersebut perlu dipertimbangkan dalam perencanaan kegiatan berikutnya.

3. Masukan dari Instansi

Masukan dari mitra pada umumnya menunjukkan apresiasi terhadap mahasiswa. Beberapa kelebihan yang terlihat antara lain mahasiswa komunikatif, rajin, bertanggung jawab, mudah beradaptasi, mampu bekerja sama, dan memiliki kemauan belajar.

Namun, beberapa aspek yang perlu ditingkatkan adalah:

1. inisiatif mahasiswa;
2. keberanian bertanya;
3. kedisiplinan waktu;
4. kemampuan menerapkan teori;
5. kemampuan memecahkan masalah;
6. komunikasi yang lebih aktif;
7. kesiapan menghadapi tugas yang lebih kompleks.

Masukan tersebut menjadi sumber informasi penting untuk memperbaiki pembekalan dan desain kegiatan Magang.

K. Identifikasi Temuan Utama Monev

Berdasarkan keseluruhan hasil evaluasi, dapat diidentifikasi beberapa temuan utama.

Tabel 3.4 Temuan Utama Monev

No.	Temuan	Kondisi	Status
1	Kepuasan mahasiswa	88,92%	Dipertahankan
2	Kepuasan instansi	87,53%	Dipertahankan
3	Pengembangan diri	92,00%	Kekuatan

4	Soft skills	91,00%	Kekuatan
5	Pemahaman dunia kerja	90,20%	Kekuatan
6	Pembekalan	86,20%	Perlu ditingkatkan
7	Penerapan pengetahuan akademik	83,60%	Prioritas perbaikan
8	Pemecahan masalah	82,80%	Prioritas perbaikan
9	Pembimbingan lapangan	86,80%	Perlu diperkuat
10	Inisiatif mahasiswa	Masih terdapat masukan	Perlu penguatan
11	Kesesuaian penempatan	88,80%	Dipertahankan dan diperbaiki
12	Kesediaan mitra menerima kembali	90,00%	Kekuatan program

L. Kesimpulan Hasil Monitoring dan Evaluasi

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi kegiatan MagangTahun Akademik 2025/2026 dapat disimpulkan bahwa program telah terlaksana dengan baik dan memperoleh respons positif dari mahasiswa maupun instansi mitra.

Dari **206 responden mahasiswa**, diperoleh rata-rata penilaian sebesar **4,45 atau 88,92%**. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum merasa puas terhadap pelaksanaan Magangdan memperoleh manfaat yang tinggi, khususnya dalam pengembangan diri, soft skills, pemahaman dunia kerja, serta kesiapan menghadapi dunia kerja.

Sementara itu, dari **32 responden instansi**, diperoleh rata-rata penilaian sebesar **4,38 atau 87,53%**. Hasil ini menunjukkan bahwa mitra menilai mahasiswa memiliki kinerja yang baik, terutama dalam aspek disiplin, tanggung jawab, komunikasi, kerja sama, adaptasi, dan kontribusi terhadap kegiatan instansi.

Meskipun demikian, hasil Monev menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk melakukan peningkatan, terutama pada aspek **penerapan pengetahuan akademik dan kemampuan**

pemecahan masalah. Kedua aspek tersebut perlu menjadi prioritas karena merupakan indikator penting dalam mengukur keberhasilan integrasi antara pembelajaran di perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja.

Secara keseluruhan, hasil Monev memberikan dasar yang kuat bagi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia untuk mempertahankan praktik baik yang telah berjalan sekaligus melakukan perbaikan melalui siklus **PPEPP**, sehingga Program Magangdapat terus berkembang menjadi program pembelajaran yang relevan, terukur, dan berorientasi pada peningkatan kompetensi serta kesiapan kerja lulusan.

BAB IV

ANALISIS HASIL MONITORING DAN EVALUASI DAN TINDAK LANJUT PENINGKATAN MUTU

A. Analisis Umum Hasil Monitoring dan Evaluasi

Hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) Program Magang Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Tahun Akademik 2025/2026 menunjukkan bahwa pelaksanaan program secara umum telah berjalan dengan baik. Hal tersebut terlihat dari hasil penilaian mahasiswa dan instansi mitra yang sama-sama berada pada kategori sangat baik.

Dari **206 responden mahasiswa**, diperoleh rata-rata penilaian sebesar **4,45 dari skala 5 atau 88,92%**. Sementara itu, hasil penilaian dari **32 responden instansi/tempat Magang** memperoleh rata-rata sebesar **4,38 atau 87,53%**.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa program telah mampu memberikan pengalaman belajar yang relevan bagi mahasiswa sekaligus memberikan manfaat bagi mitra. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan pengetahuan, mengembangkan keterampilan, memahami budaya kerja, dan meningkatkan kesiapan memasuki dunia kerja.

Namun demikian, hasil Monev juga menunjukkan bahwa keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh tingkat kepuasan mahasiswa dan mitra. Evaluasi perlu diarahkan pada kualitas proses dan pencapaian kompetensi mahasiswa. Oleh sebab itu, beberapa aspek yang memperoleh nilai relatif lebih rendah perlu mendapatkan perhatian sebagai dasar peningkatan mutu. Secara khusus, aspek yang menjadi perhatian adalah **kecukupan pembekalan, penerapan pengetahuan akademik, kemampuan memecahkan masalah, inisiatif mahasiswa, pembimbingan, serta penguatan koordinasi antara program studi, dosen pembimbing, mahasiswa, dan mitra**.

B. Analisis Kekuatan Pelaksanaan Program

Berdasarkan hasil Monev, terdapat sejumlah kekuatan yang menjadi modal penting dalam keberlanjutan Program Magang

.1. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Tinggi

Nilai kepuasan keseluruhan mahasiswa sebesar **90,60%** menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pengalaman positif selama mengikuti program.

Tingginya tingkat kepuasan menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan telah memberikan manfaat yang sesuai dengan harapan mahasiswa.

2. Tingginya Manfaat terhadap Pengembangan Diri

Indikator manfaat bagi pengembangan diri memperoleh nilai **92,00%** dan merupakan salah satu capaian tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Magang telah menjadi media yang efektif untuk membantu mahasiswa mengembangkan kepercayaan diri, kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan beradaptasi.

3. Penguatan Soft Skills

Nilai pengembangan soft skills sebesar **91,00%** menunjukkan bahwa Magang memberikan kontribusi nyata terhadap pembentukan kompetensi nonteknis mahasiswa. Temuan ini penting karena dunia kerja tidak hanya membutuhkan lulusan yang menguasai teori, tetapi juga individu yang mampu bekerja sama, berkomunikasi, beradaptasi, dan bertanggung jawab.

4. Pemahaman terhadap Dunia Kerja

Mahasiswa memberikan nilai **90,20%** terhadap pemahaman dunia kerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengalaman langsung di tempat Magang mampu memberikan pemahaman yang lebih konkret mengenai karakteristik pekerjaan, budaya organisasi, tuntutan profesional, serta tanggung jawab dalam lingkungan kerja.

5. Respons Positif dari Mitra

Penilaian instansi sebesar **87,53%** menunjukkan bahwa mitra secara umum memberikan respons positif terhadap pelaksanaan program. Selain itu, kesediaan mitra untuk menerima mahasiswa kembali memperoleh nilai **90,00%**. Hal ini merupakan indikator positif bagi keberlanjutan kerja sama antara Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dengan mitra.

C. Analisis Aspek yang Perlu Ditingkatkan

Meskipun capaian secara keseluruhan sangat baik, hasil Monev menunjukkan beberapa aspek yang perlu ditingkatkan.

1. Pembekalan Mahasiswa

Kecukupan pembekalan memperoleh nilai **86,20%** dari mahasiswa. Nilai tersebut masih tergolong sangat baik, tetapi menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan pembekalan yang lebih aplikatif sebelum memasuki dunia kerja.

Pembekalan ke depan perlu tidak hanya berisi informasi administratif, tetapi juga simulasi situasi kerja, etika profesional, komunikasi, pemecahan masalah, penggunaan teknologi, serta pengelolaan konflik.

2. Penerapan Pengetahuan Akademik

Penilaian instansi terhadap penerapan pengetahuan akademik memperoleh **83,60%**. Temuan ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara pengetahuan yang diperoleh mahasiswa di kelas dengan kemampuan menerapkannya dalam situasi kerja nyata. Oleh karena itu, program studi perlu memperkuat pembelajaran berbasis praktik, proyek, studi kasus, dan permasalahan nyata.

3. Kemampuan Memecahkan Masalah

Kemampuan memecahkan masalah memperoleh nilai **82,80%** dari instansi dan menjadi salah satu aspek dengan nilai terendah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa perlu diberikan lebih banyak pengalaman dalam menghadapi permasalahan yang membutuhkan analisis, kreativitas, pengambilan keputusan, dan tindakan penyelesaian.

4. Inisiatif Mahasiswa

Beberapa masukan mitra menunjukkan perlunya peningkatan inisiatif mahasiswa, terutama keberanian bertanya, mencari solusi, mengambil peran, dan tidak hanya menunggu instruksi. Hal tersebut menjadi penting karena lingkungan kerja menuntut individu yang mampu bekerja secara mandiri dan proaktif.

5. Penguatan Pembimbingan

Hasil Monev mahasiswa menunjukkan bahwa pembimbingan telah berjalan baik, tetapi masih terdapat ruang untuk peningkatan. Koordinasi antara dosen pembimbing dan pembimbing lapangan perlu dilakukan secara lebih terstruktur sehingga perkembangan mahasiswa dapat dipantau secara berkala.

D. Analisis Berdasarkan Siklus PPEPP

Pelaksanaan Program Magang dapat dianalisis berdasarkan siklus **Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP)**.

Tabel 4.1 Analisis PPEPP Program Magang

Tahap PPEPP	Kondisi Pelaksanaan	Hasil Monev	Tindak Lanjut
Penetapan	Program, tujuan, mekanisme dan ketentuan Magang ditetapkan	Program dapat dilaksanakan secara terstruktur	Review pedoman dan indikator kompetensi
Pelaksanaan	Mahasiswa ditempatkan pada mitra dan melaksanakan kegiatan	Mahasiswa dan mitra memberikan penilaian sangat baik	Mempertahankan praktik baik
Evaluasi	Monev melibatkan 206 mahasiswa dan 22 instansi	Mahasiswa 88,92%; instansi 87,53%	Evaluasi dilakukan secara berkala
Pengendalian	Temuan Monev dianalisis untuk menentukan aspek yang perlu diperbaiki	Pembekalan, penerapan teori dan pemecahan masalah perlu diperkuat	Menetapkan prioritas perbaikan
Peningkatan	Perbaikan program direncanakan berdasarkan hasil evaluasi	Diperlukan peningkatan kualitas pembekalan dan pembimbingan	Implementasi perbaikan pada periode berikutnya

E. Tindak Lanjut Hasil Monitoring dan Evaluasi

Hasil Monev menjadi dasar dalam menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL). Tindak lanjut diarahkan untuk mempertahankan capaian yang telah baik sekaligus memperbaiki indikator yang masih membutuhkan peningkatan.

Tabel 4.2 Matriks Tindak Lanjut Hasil Money

No	Temuan Money	Akar Masalah/Analisis	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target
1	Pembekalan belum optimal	Materi pembekalan masih dominan informatif	Menambah simulasi dan studi kasus	Prodi/UPPS	Periode berikutnya
2	Penerapan teori belum maksimal	Mahasiswa belum terbiasa menghubungkan teori dengan praktik	Penguatan pembelajaran berbasis proyek dan kasus	Prodi/Dosen	Berkelanjutan
3	Kemampuan pemecahan masalah perlu ditingkatkan	Pengalaman menghadapi masalah nyata masih terbatas	Memberikan tugas berbasis masalah	Prodi/Dosen	Periode berikutnya
4	Inisiatif mahasiswa perlu diperkuat	Mahasiswa cenderung menunggu instruksi	Pembekalan tentang proaktif dan problem solving	Prodi	Periode berikutnya
5	Pembimbingan perlu diperkuat	Komunikasi belum selalu intensif	Monitoring dan komunikasi berkala	Dosen Pembimbing	Setiap periode
6	Kesesuaian tempat Magang	Pemetaan bidang belum	Pemetaan kompetensi	Prodi	Setiap tahun

	perlu ditingkatkan	sepenuhnya optimal	dan bidang kerja		
7	Koordinasi dengan mitra perlu diperkuat	Perbedaan persepsi mengenai tugas mahasiswa	Koordinasi awal dan penyamaan persepsi	Prodi/Mitra	Sebelum Magang
8	Monitoring perlu lebih sistematis	Pemantauan belum seragam	Menetapkan instrumen dan jadwal monitoring	UPPS/Prodi	Setiap periode
9	Evaluasi perlu dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan	Hasil evaluasi belum seluruhnya terdokumentasi sebagai RTL	Membuat matriks RTL dan bukti tindak lanjut	Unit Mutu/Prodi	Setiap tahun
10	Kerja sama dengan mitra perlu diperluas	Kebutuhan tempat Magang semakin beragam	Pengembangan dan evaluasi kerja sama	Universitas/UPPS/Prodi	Berkelanjutan

F. Strategi Peningkatan Mutu Program Magang

Berdasarkan hasil analisis, strategi peningkatan mutu diarahkan pada lima aspek utama.

1. Penguatan Sistem Pembekalan

Pembekalan akan dikembangkan menjadi lebih praktis dan kontekstual. Mahasiswa tidak hanya diberikan informasi mengenai prosedur Magang, tetapi juga dilatih menghadapi situasi yang mungkin muncul di lingkungan kerja.

Materi pembekalan dapat meliputi:

- etika profesional;

- komunikasi di tempat kerja;
- kerja sama tim;
- problem solving;
- pengambilan keputusan;
- manajemen waktu;
- penggunaan teknologi;
- keselamatan kerja;
- penyelesaian konflik;
- penyusunan laporan.

2. Penguatan Kesesuaian Bidang Magang

Penempatan mahasiswa perlu didasarkan pada pemetaan kompetensi dan bidang keilmuan yang lebih sistematis.

Sebelum penempatan, program studi perlu melakukan pemetaan:

Kompetensi Mahasiswa → Bidang Keilmuan → Kebutuhan Mitra → Jenis Pekerjaan → Target Kompetensi.

Dengan demikian, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang lebih relevan dengan profil lulusan.

3. Penguatan Pembelajaran Berbasis Masalah

Temuan mengenai kemampuan pemecahan masalah perlu ditindaklanjuti dengan penguatan pembelajaran berbasis masalah.

Mahasiswa dapat diberikan tugas untuk:

- mengidentifikasi masalah di lokasi Magang;
- menganalisis penyebab masalah;
- merumuskan alternatif solusi;
- melaksanakan solusi yang memungkinkan;
- mengevaluasi hasil;
- menyusun laporan reflektif.

4. Penguatan Sistem Monitoring

Monitoring perlu dilakukan secara terjadwal dan terdokumentasi.

Monitoring dapat dilakukan melalui:

- laporan mingguan mahasiswa;
- komunikasi dosen dengan pembimbing lapangan;
- kunjungan atau monitoring daring;
- jurnal kegiatan;
- dokumentasi kegiatan;
- evaluasi berkala.

5. Penguatan Kemitraan

Mitra yang memberikan penilaian baik dan bersedia menerima mahasiswa kembali perlu dipertahankan sebagai mitra strategis.

Selain mempertahankan mitra yang ada, universitas perlu mengembangkan kerja sama dengan mitra baru yang memiliki bidang kerja relevan dengan program studi.

G. Indikator Keberhasilan Tindak Lanjut

Untuk memastikan tindak lanjut tidak hanya berhenti pada rencana, perlu ditetapkan indikator keberhasilan.

Tabel 4.3 Indikator Keberhasilan RTL

No.	Program Perbaikan	Indikator Keberhasilan
1	Penguatan pembekalan	Nilai kecukupan pembekalan meningkat dari 86,20%
2	Penerapan teori	Nilai penerapan pengetahuan akademik meningkat dari 83,60%
3	Problem solving	Nilai kemampuan memecahkan masalah meningkat dari 82,80%
4	Pembimbingan	Meningkatnya kepuasan mahasiswa terhadap pembimbingan
5	Penempatan	Meningkatnya kesesuaian bidang Magang dengan kompetensi
6	Monitoring	Seluruh mahasiswa memperoleh monitoring terdokumentasi

7	Kemitraan	Bertambahnya mitra aktif dan mitra yang bersedia menerima mahasiswa kembali
8	Kepuasan	Nilai kepuasan mahasiswa dan instansi minimal dipertahankan di atas 85%
9	Kompetensi	Meningkatnya penilaian mitra terhadap kinerja mahasiswa
10	Dokumentasi	Tersedia bukti pelaksanaan dan tindak lanjut setiap periode

H. Prioritas Perbaikan Program

Berdasarkan hasil Money, prioritas peningkatan mutu dapat dibagi menjadi tiga tingkat.

Prioritas I – Perbaikan Utama

1. kemampuan pemecahan masalah mahasiswa;
2. penerapan pengetahuan akademik;
3. kualitas pembekalan sebelum Magang.

Ketiga aspek tersebut menjadi prioritas karena memiliki nilai relatif paling rendah dan berkaitan langsung dengan pencapaian kompetensi lulusan.

Prioritas II – Penguatan Sistem

1. monitoring mahasiswa;
2. pembimbingan;
3. komunikasi dengan mitra;
4. kesesuaian penempatan;
5. koordinasi sebelum pelaksanaan.

Prioritas III – Pemeliharaan Mutu

1. pengembangan soft skills;
2. manfaat pengembangan diri;
3. pemahaman dunia kerja;

4. kepuasan mahasiswa;
5. kepuasan mitra;
6. keberlanjutan kerja sama dengan mitra.

Aspek yang telah mencapai hasil sangat baik tetap perlu dipertahankan agar tidak mengalami penurunan pada periode berikutnya.

I. Bukti Tindak Lanjut yang Perlu Disiapkan

Untuk memastikan proses peningkatan mutu dapat dibuktikan secara administratif maupun substantif, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia perlu mendokumentasikan bukti tindak lanjut, antara lain:

1. pedoman Magangyang telah diperbarui;
2. materi pembekalan;
3. daftar hadir pembekalan;
4. dokumentasi kegiatan pembekalan;
5. daftar mahasiswa dan lokasi Magang;
6. surat tugas dosen pembimbing;
7. dokumen kerja sama dengan mitra;
8. instrumen monitoring;
9. jurnal kegiatan mahasiswa;
10. bukti monitoring dosen;
11. instrumen evaluasi mahasiswa;
12. instrumen evaluasi instansi;
13. rekapitulasi hasil Monev;
14. berita acara evaluasi;
15. matriks Rencana Tindak Lanjut;
16. laporan pelaksanaan RTL;
17. bukti perubahan/perbaikan program;
18. dokumentasi komunikasi dengan mitra;
19. laporan evaluasi periode berikutnya.

Dokumentasi tersebut penting sebagai bukti bahwa hasil Monev benar-benar digunakan dalam proses pengendalian dan peningkatan mutu.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Program Magang Universitas PGRI Mahadewa Indonesia telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa maupun mitra. Nilai rata-rata Monev mahasiswa sebesar **88,92%** dan Monev instansi sebesar **87,53%** menunjukkan bahwa program telah mencapai kinerja yang baik.

Kekuatan utama program terletak pada kemampuan Magang dalam memberikan pengalaman nyata, meningkatkan soft skills, meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap dunia kerja, serta memberikan manfaat terhadap pengembangan diri.

Namun, hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa peningkatan mutu masih diperlukan, terutama dalam **kemampuan mahasiswa menerapkan pengetahuan akademik dan memecahkan masalah di lingkungan kerja**. Oleh karena itu, tindak lanjut diarahkan pada penguatan pembekalan, pembelajaran berbasis masalah, peningkatan kualitas pembimbingan, penguatan monitoring, serta peningkatan kesesuaian antara bidang studi mahasiswa dengan tempat Magang.

Melalui penerapan siklus **PPEPP**, hasil Monev dapat digunakan sebagai dasar pengendalian dan peningkatan program secara berkelanjutan. Dengan demikian, Program Magang diharapkan tidak hanya menjadi kegiatan akademik yang bersifat wajib, tetapi menjadi **strategi institusional Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, adaptif, dan siap memasuki dunia kerja**.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi (Monev), serta analisis terhadap Program Magang Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Tahun Akademik 2025/2026, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. **Program Magang telah terlaksana dengan baik.** Pelaksanaan kegiatan telah melalui tahapan perencanaan, koordinasi dengan mitra, pembekalan, penempatan mahasiswa, pelaksanaan kegiatan di lapangan, pembimbingan, monitoring, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut. Rangkaian tersebut menunjukkan bahwa program telah dikelola secara sistematis dan diarahkan untuk mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa.
2. **Program Magang memberikan manfaat yang positif bagi mahasiswa.** Hasil Monev terhadap **206 mahasiswa** menunjukkan rata-rata penilaian sebesar **4,45 dari skala 5 atau 88,92%**. Capaian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan respons sangat baik terhadap program. Manfaat yang paling menonjol adalah pengembangan diri, peningkatan soft skills, pemahaman terhadap dunia kerja, serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi lingkungan profesional.
3. **Mitra memberikan penilaian positif terhadap pelaksanaan program dan kinerja mahasiswa.** Hasil Monev terhadap **32 responden dari instansi/tempat Magang** menunjukkan rata-rata penilaian sebesar **4,38 atau 87,53%**. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum mampu melaksanakan tugas dengan baik, menunjukkan disiplin dan tanggung jawab, berkomunikasi, bekerja sama, beradaptasi, serta memberikan kontribusi positif di lingkungan tempat Magang.
4. **Program Magang berhasil memperkuat keterhubungan antara pembelajaran akademik dan pengalaman dunia kerja.** Kegiatan memberikan ruang kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dalam situasi nyata. Mahasiswa juga memperoleh kesempatan untuk memahami budaya kerja, etika profesional, tanggung jawab, pola komunikasi, dan tuntutan pekerjaan secara langsung.
5. **Terdapat beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan.** Hasil Monev menunjukkan bahwa aspek pembekalan, penerapan pengetahuan akademik, kemampuan memecahkan masalah, inisiatif mahasiswa, pembimbingan, dan

monitoring masih memerlukan penguatan. Penilaian mitra terhadap penerapan pengetahuan akademik sebesar **83,60%** dan kemampuan pemecahan masalah sebesar **82,80%** menjadi perhatian utama dalam penyempurnaan program.

6. **Hasil Monev telah memberikan dasar bagi peningkatan mutu Program Magang.** Data dan masukan dari mahasiswa maupun mitra tidak hanya digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program, tetapi juga menjadi dasar dalam menentukan tindak lanjut. Perbaikan diarahkan pada peningkatan kualitas pembekalan, kesesuaian penempatan, penguatan pembelajaran berbasis masalah, peningkatan kualitas pembimbingan, penguatan monitoring, serta peningkatan koordinasi dengan mitra.
7. **Program Magang mendukung penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).** Hasil evaluasi dapat dimanfaatkan dalam siklus **PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan)**. Dengan demikian, hasil Monev menjadi bagian dari proses pengendalian dan peningkatan mutu yang dilakukan secara berkelanjutan di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.
8. **Keberlanjutan kerja sama dengan mitra perlu dipertahankan dan dikembangkan.** Tingginya tingkat kepuasan mitra dan kesediaan instansi untuk menerima mahasiswa kembali menunjukkan bahwa Program Magang memiliki potensi untuk terus dikembangkan melalui penguatan kerja sama dengan mitra yang relevan. Hubungan tersebut perlu diarahkan tidak hanya untuk kegiatan Magang, tetapi juga dapat dikembangkan dalam bidang pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan kompetensi mahasiswa.

Secara keseluruhan, **Program Magang Universitas PGRI Mahadewa Indonesia telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pengalaman belajar, kompetensi, soft skills, dan kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja.** Capaian Monev yang berada pada kategori sangat baik menunjukkan bahwa program telah berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Namun, peningkatan mutu tetap diperlukan secara berkelanjutan agar pelaksanaan Magang semakin relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan mampu mendukung pencapaian profil lulusan yang kompeten, profesional, adaptif, dan berdaya saing.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa rekomendasi yang perlu menjadi perhatian untuk pelaksanaan Program Magang pada periode berikutnya adalah:

1. **Meningkatkan kualitas pembekalan** dengan memperbanyak simulasi, studi kasus, etika profesional, komunikasi kerja, pemecahan masalah, dan kesiapan menghadapi lingkungan kerja.
2. **Memperkuat keterkaitan antara teori dan praktik** melalui pemberian tugas berbasis proyek, studi kasus, dan permasalahan nyata yang harus dianalisis mahasiswa selama Magang.
3. **Meningkatkan kemampuan problem solving dan inisiatif mahasiswa** melalui pembelajaran berbasis masalah serta pemberian ruang kepada mahasiswa untuk terlibat aktif dalam penyelesaian pekerjaan di tempat Magang.
4. **Memperkuat sistem pembimbingan dan monitoring** melalui jadwal monitoring yang jelas, jurnal kegiatan mahasiswa, komunikasi berkala antara dosen pembimbing dan pembimbing lapangan, serta dokumentasi hasil monitoring.
5. **Meningkatkan kesesuaian penempatan mahasiswa** melalui pemetaan yang lebih sistematis antara kompetensi mahasiswa, bidang keilmuan, kebutuhan mitra, dan jenis pekerjaan yang tersedia.
6. **Memperkuat koordinasi dengan mitra** sebelum kegiatan dimulai sehingga terdapat kesamaan persepsi mengenai tujuan, tugas, kompetensi, jadwal, pembimbingan, dan evaluasi mahasiswa.
7. **Memanfaatkan hasil Monev sebagai dasar penyusunan RTL** dan memastikan setiap rekomendasi memiliki penanggung jawab, target waktu, indikator keberhasilan, serta bukti tindak lanjut.
8. **Mempertahankan dan memperluas kemitraan** dengan instansi yang memberikan pengalaman dan lingkungan belajar yang relevan bagi mahasiswa.
9. **Melakukan evaluasi secara berkala** untuk memastikan tindak lanjut yang telah dilaksanakan memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas program.

Dengan pelaksanaan rekomendasi tersebut, Program Magang diharapkan terus mengalami peningkatan kualitas dan menjadi salah satu instrumen strategis Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dalam **menjamin relevansi pembelajaran, memperkuat kompetensi lulusan, serta meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja.**



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA
BADAN PENJAMINAN MUTU DAN AKREDITASI

Alamat: Jalan Seroja No.57, Tonja, Denpasar Utara. Telp 08113888814

Surel : www.bpm.mahadewa.ac.id

Pos-el : bpm@mahadewa.ac.id

SURAT TUGAS

NOMOR: 17/BPMA/UPMI/I/2026

Berkenaan dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan Magang dan KP Tahun 2025 Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, dengan ini kami menugaskan Tim Penjaminan Mutu untuk melakukan Monev Kegiatan Magang dan KP (jadwal terlampir).

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 29 Januari 2026

Kepala BPM,



[Handwritten signature]
Dr. I Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd

NIP. 196010231986021001



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA

Alamat : Jalan Seroja, Tonja, Denpasar Utara. Telp 08113888814

Website : www.mahadewa.ac.id

E-mail : uiversitymahadewa@gmail.com

BERITA ACARA

Pada Hari Rabu Tanggal 11 Bulan Februari Tahun 2026
Pukul 10.00 WITA, telah dilaksanakan Monev Kegiatan Magang dan KP Tahun 2025 di
Sanggar Cahya Arts Baliqut oleh Tim Auditor pada :

Nama Auditi : I Wayan Cahya Hendra Suyana, S.Pd

Jabatan : Ketua Sanggar

Dengan Tim Auditor :

Nama : Ni Wayan Any Rusitayanti, S. Pd. M. Pd.

Dengan hasil audit yang telah dipahami oleh Auditi dan disetujui oleh Auditor. Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Auditor,

Auditi,

Ni Wayan Any Rusitayanti, S. Pd. M. Pd. I Wayan Cahya Hendra Suyana, S. Pd.



Denpasar, 27 Januari 2026

Kepala BPM,

Drs. I Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd

NIP. 196010231986021001



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA

Alamat : Jalan Seroja, Tonja, Denpasar Utara. Telp 08113888814

Website : www.mahadewa.ac.id

E-mail : uiversitymahadewa@gmail.com

BERITA ACARA

Pada Hari Rabu Tanggal 15 Bulan April Tahun 2026
Pukul 13.00 WITA, telah dilaksanakan Monev Kegiatan Magang dan KP Tahun 2025 di
Dinas Pemajuan Masyarakat Adat Provinsi Bali oleh Tim Auditor pada :

Nama Auditi : Ida Bagus Made Suradnyana, SIP., M.A.P.
Jabatan : Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Dengan Tim Auditor :

Nama : Drs. I Gusti Lanang Rai Arsana, M. Pd

Dengan hasil audit yang telah dipahami oleh Auditi dan disetujui oleh Auditor. Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Auditor,


Drs. I G. L. Rai ARSANA M. Pd

Auditi,


Ida Bagus Made Suradnyana, SIP., M.A.P.
NIP. 197008221992031009



Denpasar, 27 Januari 2026
Kepala BPM,


Drs. I Gusti Lanang Rai Arsana, M. Pd
NIP. 196010231986021001



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA

Alamat : Jalan Seroja, Tonja, Denpasar Utara. Telp 08113888814

Website : www.mahadewa.ac.id

E-mail : uiversitymahadewa@gmail.com

BERITA ACARA

Pada Hari Selasa Tanggal 3 Bulan Februari Tahun 2026
Pukul 13.00 WITA, telah dilaksanakan Monev Kegiatan Magang dan KP Tahun 2025 di
Hypotza oleh Tim Auditor pada :

Nama Auditi : Gde Palguna Regonata, S.Si, M.Si.
Jabatan : Founder Hypotza

Dengan Tim Auditor :
Nama : Ni Ketut Erawati, S.Si, M.Pd

Dengan hasil audit yang telah dipahami oleh Auditi dan disetujui oleh Auditor. Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Auditor,

Ni Ketut Erawati

Ni Ketut Erawati, S.Si, M.Pd

Auditi,

Gde Palguna Regonata

Gde Palguna Regonata, S.Si, M.Si



Denpasar, 27 Januari 2026

Kepala BPM,

Drs. I Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd

NIP. 196010231986021001



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA

Alamat : Jalan Seroja, Tonja, Denpasar Utara. Telp 08113888814

Website : www.mahadewa.ac.id

E-mail : uiversitymahadewa@gmail.com

BERITA ACARA

Pada Hari Selasa Tanggal 3 Bulan Februari Tahun 2026
Pukul 10.00 WITA, telah dilaksanakan Monev Kegiatan Magang dan KP Tahun 2025 di
Etno Bali Honey oleh Tim Auditor pada :

Nama Auditi : Dr. I Wayan Sumandya, S-Pd., M-Pd
Jabatan : Pemilik Etno Bali Honey

Dengan Tim Auditor :

Nama : Ni Ketut Erawati, S-Si, M-Pd

Dengan hasil audit yang telah dipahami oleh Auditi dan disetujui oleh Auditor. Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Auditor,

Ni Ketut Erawati S.Si. M-Pd

Auditi,

Dr. I Wayan Sumandya, S-Pd., M-Pd



Denpasar, 27 Januari 2026

Kapala BPM,

Drs. Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd

NIP. 196010231986021001



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA

Alamat : Jalan Seroja, Tonja, Denpasar Utara. Telp 08113888814

Website : www.mahadewa.ac.id

E-mail : uiversitymahadewa@gmail.com

BERITA ACARA

Pada Hari Rabu Tanggal 04 Bulan Februari Tahun 2026.
Pukul 10.00 WITA, telah dilaksanakan Monev Kegiatan Magang dan KP Tahun 2025 di
PAK OLES GREEN SCHOOL oleh Tim Auditor pada :

Nama Auditi : Ir. Koentjoro Adiganto
Jabatan : PAK OLES GREEN SCHOOL

Dengan Tim Auditor :
Nama : Ds. / Ngh. Suka Wisana, M.Si

Dengan hasil audit yang telah dipahami oleh Auditi dan disetujui oleh Auditor. Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Auditor,

Drs. / Ngh. Suka Wisana, M.Si

Auditi,

Ir. Koentjoro Adiganto



Denpasar, 27 Januari 2026

Kepala BPM,

Drs. / Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd

NIP. 196010231986021001



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA

Alamat : Jalan Seroja, Tonja, Denpasar Utara. Telp 08113888814

Website : www.mahadewa.ac.id

E-mail : uiversitymahadewa@gmail.com

BERITA ACARA

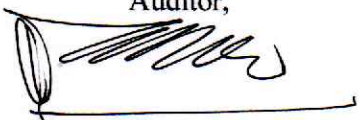
Pada Hari Kamis Tanggal 29 Bulan Januari Tahun 2026
Pukul 14:52 WITA, telah dilaksanakan Monev Kegiatan Magang dan KP Tahun 2025 di
PT. Sentyaparc Utama Indonesia oleh Tim Auditor pada :

Nama Auditi : Ni Komang putri puspita Dewi
Jabatan : Admin

Dengan Tim Auditor :
Nama : Drs. I Nengah Sulek Widana, M.G.

Dengan hasil audit yang telah dipahami oleh Auditi dan disetujui oleh Auditor. Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Auditor,


Drs. I Nengah Sulek Widana, M.G.

Auditi,


Ni Komang putri puspita Dewi



Denpasar, 27 Januari 2026

Kepala BPM,

Drs. I Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd

NIP. 196010231986021001



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA

Alamat : Jalan Seroja, Tonja, Denpasar Utara. Telp 08113888814

Website : www.mahadewa.ac.id

E-mail : uiversitymahadewa@gmail.com

BERITA ACARA

Pada Hari Rabu Tanggal 04 Bulan Februari Tahun 2026
Pukul 09:00 WITA, telah dilaksanakan Monev Kegiatan Magang dan KP Tahun 2025 di
LPP PGRI Denpasar oleh Tim Auditor pada :

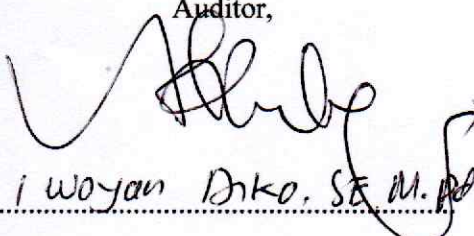
Nama Auditi : Inyoman Aryana, Putro
Jabatan : sekretariat

Dengan Tim Auditor :

Nama : I Wayan Dika, SE, M.Pd.

Dengan hasil audit yang telah dipahami oleh Auditi dan disetujui oleh Auditor. Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Auditor,


I Wayan Dika, SE, M.Pd.

Auditi,


I Npm Aryana Putra



Denpasar, 27 Januari 2026
Kepala BPM,

Drs. Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd
NIP. 196010231986021001



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA

Alamat : Jalan Seroja, Tonja, Denpasar Utara. Telp 08113888814

Website : www.mahadewa.ac.id

E-mail : uiversitymahadewa@gmail.com

BERITA ACARA

Pada Hari Dabo Tanggal 04 Bulan Pebruari Tahun 2026
Pukul 10.00 WITA, telah dilaksanakan Monev Kegiatan Magang dan KP Tahun 2025 di
Bahasa Bali Wiki oleh Tim Auditor pada :

Nama Auditi : Ni Nym Clara Lestya Dewi, S.P. MA
Jabatan : Pengelola

Dengan Tim Auditor :

Nama : 1 wayan Dika, SE M.Pd.

Dengan hasil audit yang telah dipahami oleh Auditi dan disetujui oleh Auditor. Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Auditor,


1 wayan Dika, SE M.Pd.



Auditi,
BASAbali Wiki
basabali.org


Ni Nym Clara Lestya Dewi, S.P. MA.



Denpasar, 27 Januari 2026

Kepala BPM,

Drs. Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd

NIP. 196010231986021001



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA

Alamat : Jalan Seroja, Tonja, Denpasar Utara. Telp 08113888814

Website : www.mahadewa.ac.id

E-mail : uiversitymahadewa@gmail.com

BERITA ACARA

Pada Hari Selara Tanggal 03 Bulan Februari Tahun 2026
Pukul 09.12 WITA, telah dilaksanakan Monev Kegiatan Magang dan KP Tahun 2025 di
UPTD. Museum Bali oleh Tim Auditor pada :

Nama Auditi : Ida Ayu Made Putariani, SS., M.Si
Jabatan : Kepala UPTD. Museum Bali

Dengan Tim Auditor :

Nama : Putu Esha Indhu Bhaskara, S.Pd., M.Pd

Dengan hasil audit yang telah dipahami oleh Auditi dan disetujui oleh Auditor. Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Auditor,

Putu Esha Indhu Bhaskara, S.Pd., M.Pd

Auditi,



Ida Ayu Made Putariani, SS., M.Si



Denpasar, 27 Januari 2026

Kepala BPM,

Drs. Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd

NIP. 196010231986021001



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA

Alamat : Jalan Seroja, Tonja, Denpasar Utara. Telp 08113888814

Website : www.mahadewa.ac.id

E-mail : uiversitymahadewa@gmail.com

BERITA ACARA

Pada Hari Rabu Tanggal 04 Bulan Februari Tahun 2026
Pukul 09.19 WITA, telah dilaksanakan Monev Kegiatan Magang dan KP Tahun 2025 di
Koperasi Konsumen Cobleng Favor Mandare oleh Tim Auditor pada :

Nama Auditi : I Dewa Gede Kresna Wirawan, S.E., M.M.
Jabatan : Ketua

Dengan Tim Auditor :

Nama : Putu Esha Indhu Bhaskara, S.Pd., M.Pd

Dengan hasil audit yang telah dipahami oleh Auditi dan disetujui oleh Auditor. Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Auditor,



Auditi,

Putu Esha Indhu Bhaskara, S.Pd., M.Pd I Dewa Gede Kresna Wirawan, S.E., M.M.



Denpasar, 27 Januari 2026

Kepala BPM,

Drs. Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd

NIP. 196010231986021001



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA

Alamat : Jalan Seroja, Tonja, Denpasar Utara. Telp 08113888814

Website : www.mahadewa.ac.id

E-mail : uiversitymahadewa@gmail.com

BERITA ACARA

Pada Hari Selasa..... Tanggal 3.... Bulan Februari Tahun 2026.
Pukul 10.00..... WITA, telah dilaksanakan Monev Kegiatan Magang dan KP Tahun 2025 di
Koperasi Pondok Sani..... oleh Tim Auditor pada :

Nama Auditi : Sulung Parama Dyaksa
Jabatan : Sekretaris

Dengan Tim Auditor :

Nama : Ni Wayan Ary Rusitayanti, S.Pd. M.Pd.

Dengan hasil audit yang telah dipahami oleh Auditi dan disetujui oleh Auditor. Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Auditor,


Ni Wayan Ary Rusitayanti

Auditi,


Sulung Parama Dyaksa



Denpasar, 27 Januari 2026
Kepala BPM,

Drs. Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd
NIP. 196010231986021001



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA

Alamat : Jalan Seroja, Tonja, Denpasar Utara. Telp 08113888814

Website : www.mahadewa.ac.id

E-mail : uiversitymahadewa@gmail.com

BERITA ACARA

Pada Hari Jumat Tanggal 31 Bulan Januari Tahun 2026.
Pukul 11.08 WITA, telah dilaksanakan Monev Kegiatan Magang dan KP Tahun 2025 di
OP3AP2 KES Kota Denpasar oleh Tim Auditor pada :

Nama Auditi : Made Ayu Wahyuni, SE MSI

Jabatan : Sekretaris Bidang

Dengan Tim Auditor :

Nama : Dr. Dra. Ni Wayan Suastini, Mpd.

Dengan hasil audit yang telah dipahami oleh Auditi dan disetujui oleh Auditor. Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Auditor,

Dr. Dra. Ni Wayan Suastini, Mpd.

Auditi,

MADE AYU WAHYUNI SE MSI



Denpasar, 27 Januari 2026

Kepala BPM,

Drs. Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd

NIP. 196010231986021001



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA

Alamat : Jalan Seroja, Tonja, Denpasar Utara. Telp 08113888814

Website : www.mahadewa.ac.id

E-mail : uiversitymahadewa@gmail.com

BERITA ACARA

Pada Hari Kamis..... Tanggal 29.. Bulan Januari.. Tahun 2026..
Pukul WITA, telah dilaksanakan Monev Kegiatan Magang dan KP Tahun 2025 di
..... oleh Tim Auditor pada :

Nama Auditi : I Komang Ari Artawan
Jabatan : Owner Aryan Mang Bali Wedding

Dengan Tim Auditor :

Nama : Dr. Ni Made Pira Erawati, S.Pd., M.Sn

Dengan hasil audit yang telah dipahami oleh Auditi dan disetujui oleh Auditor. Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Auditor,

Auditi,

Dr. Ni Made Pira Erawati, S.Pd., M.Sn I Komang Ari Artawan



Denpasar, 27 Januari 2026

Kapala BPM,

Drs. Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd

NIP. 196010231986021001



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA

Alamat : Jalan Seroja, Tonja, Denpasar Utara. Telp 08113888814

Website : www.mahadewa.ac.id

E-mail : uiversitymahadewa@gmail.com

BERITA ACARA

Pada Hari Jumat Tanggal 20 Bulan Januari Tahun 2026
Pukul 11 WITA, telah dilaksanakan Monev Kegiatan Magang dan KP Tahun 2025 di
Sanggar Seni Jayatra Bali oleh Tim Auditor pada :

Nama Auditi : Kadek Agung Sariwiguna, S.Sn., M.Sn.
Jabatan : Pengurus Sanggar Jayatra Bali

Dengan Tim Auditor :
Nama : Dr. Ni Made Pira Erawati, S.Pd., M.Sn.

Dengan hasil audit yang telah dipahami oleh Auditi dan disetujui oleh Auditor. Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Auditor,

Auditi,

Dr. Ni Made Pira Erawati, S.Pd., M.Sn. Kadek Agung Sariwiguna, S.Sn., M.Sn.



Denpasar, 27 Januari 2026
Kepala BPM,

Dr. Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd
NIP. 196010231986021001



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA

Alamat : Jalan Seroja, Tonja, Denpasar Utara. Telp 08113888814

Website : www.mahadewa.ac.id

E-mail : uiversitymahadewa@gmail.com

BERITA ACARA

Pada Hari Jumat..... Tanggal 30.... Bulan Januari..... Tahun 2026..
Pukul 14.08.... WITA, telah dilaksanakan Monev Kegiatan Magang dan KP Tahun 2025 di
KPAD / Kantor Penanggulangan AIDS..... oleh Tim Auditor pada :

Nama Auditi : I GDE BAGUS ARYA THEOA SUBIATTA
Jabatan : PENGELOLA PROGRAM LPA LAB. BADUNG.

Dengan Tim Auditor :

Nama : DR. Dra. NI Wayan Suastini, Mpt.

Dengan hasil audit yang telah dipahami oleh Auditi dan disetujui oleh Auditor. Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Auditor,

Dr. Dra. NI Wayan Suastini, Mpt.

Auditi,

I GDE BAGUS ARYA THEOA SUBIATTA.



Denpasar, 27 Januari 2026

Kepala BPM,

Drs. Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd

NIP. 196010231986021001



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA

Alamat : Jalan Seroja, Tonja, Denpasar Utara. Telp 08113888814

Website : www.mahadewa.ac.id

E-mail : uiversitymahadewa@gmail.com

BERITA ACARA

Pada Hari Kamis Tanggal 27 Bulan 1 Tahun 2024
Pukul WITA, telah dilaksanakan Monev Kegiatan Magang dan KP Tahun 2025 di
Sanggar Dharma Rejo oleh Tim Auditor pada :

Nama Auditi : 1 Made Adhi Wiguna
Jabatan : Ketua Sanggar

Dengan Tim Auditor :

Nama :

Dengan hasil audit yang telah dipahami oleh Auditi dan disetujui oleh Auditor. Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Auditor, I Wayan Ariawan, Spt, M. Pd. Auditor, (1 Made Adhi Wiguna Spt. M. Pd.)
Dadong Jero



Denpasar, 27 Januari 2026
Kepala BPM,

Drs. Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd
NIP. 196010231986021001



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA

Alamat : Jalan Seroja, Tonja, Denpasar Utara. Telp 08113888814

Website : www.mahadewa.ac.id

E-mail : uiversitymahadewa@gmail.com

BERITA ACARA

Pada Hari Kamis Tanggal 29 Bulan Januari Tahun 2026
Pukul 09.00 WITA, telah dilaksanakan Monev Kegiatan Magang dan KP Tahun 2025 di
BNN Provinsi Bali oleh Tim Auditor pada :

Nama Auditi : Putu Soni Kurniawan, M.I. Kom
Jabatan : Koord Bidang Pencegahan BNN P Bali

Dengan Tim Auditor :

Nama : Ni Luh Gede Ambaradewi, S.TP., MP

Dengan hasil audit yang telah dipahami oleh Auditi dan disetujui oleh Auditor. Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Auditor,

Ni Luh Gede Ambaradewi, S.TP. MP

Auditi,



Denpasar, 27 Januari 2026

Kepala BPM,

Drs. Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd

NIP. 196010231986021001



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA

Alamat : Jalan Seroja, Tonja, Denpasar Utara. Telp 08113888814

Website : www.mahadewa.ac.id

E-mail : uiversitymahadewa@gmail.com

BERITA ACARA

Pada Hari Kamis Tanggal 29 Bulan Januari Tahun 2026
Pukul 09.30 WITA, telah dilaksanakan Monev Kegiatan Magang dan KP Tahun 2025 di
kantor kelurahan Denpasar Timur oleh Tim Auditor pada :

Nama Auditi : I Wayan Sudiarta, SE., M.M
Jabatan : Sekretaris Kelurahan

Dengan Tim Auditor :

Nama : Ni Luh Gede Ambaradewi, S.TP. MP

Dengan hasil audit yang telah dipahami oleh Auditi dan disetujui oleh Auditor. Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Auditor,

Ni Luh Gede Ambaradewi

Auditi,



I WAYAN SUDIARTA, S.E., M.M

Penata TK I

NIP. 19770323 200701 1 015



Denpasar, 27 Januari 2026

Reboala BPM,

Drs. Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd

NIP. 196010231986021001